

**PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN DALAM
PENGUNAAN LAYANAN BSI MOBILE (STUDI
KASUS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH
IAIN PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi
Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama
Islam Negeri Palopo*



Diajukan oleh

EKA PRASTIKA

17 0402 0151

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO
2022**

**PEMAHANAN LITERASI KEUANGAN DALAM
PENGUNAAN LAYANAN BSI MOBILE (STUDI
KASUS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN
PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi
Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama
Islam Negeri Palopo*



Diajukan oleh

EKA PRASTIKA

17 0402 0151

Pembimbing :

Hamida, SE.Sy.,ME.Sy

NIP : 199207152019032020

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN)PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Prastika
NIM :17 0402 0151
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi :Perbankan Syariah
menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau dipublikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, Maret 2022
Yang membuat pernyataan,

Eka Prastika
NIM 17 0402 0151

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Prastika
NIM : 17 0402 0151
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau dipublikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 30 Maret 2022

Yene membuat pernyataan,



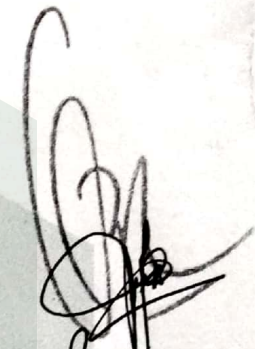


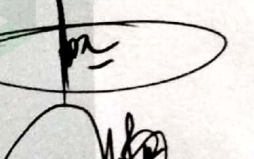
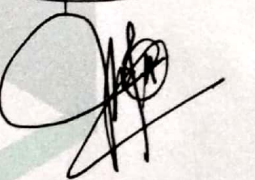
Eka Prastika
NIM 17 0402 0151

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul Pemahaman Literasi Keuangan dalam Penggunaan Layanan BSI Mobile (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo) yang ditulis oleh Eka Prastika, Nomor Induk Mahasiswa 17 0402 0151, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 30 Maret 2022 Miladiyah bertepatan dengan 28 Sya'ban 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 13 April 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------------------------|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | () |
| 2. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M | Penguji I | () |
| 4. Nur. Ariani Aqidah, S.E., M.Sc | Penguji II | () |
| 5. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. | Pembimbing I | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP. 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Hendra Safri, S.E., M.M
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Peran Literasi Keuangan dalam Penggunaan Layanan BSI Mobile (studi kasus mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo)” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada orang tua tercinta. Ayahanda Edi Syam dan Ibunda Rita, yang tiada pernah hentinya selama ini memberikan semangat, doa, dorongan, nasihat, dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga penulis selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepan. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moral

maupun material. Penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah SWT.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Bidang I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Bidang II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M. dan Wakil Rektor III, Dr.Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Hj.Ramlah Makkulasse, M.M. Wakil Dekan I, Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I.,M.A. Wakil Dekan II, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III Dr.Takdir, S.H., M.H. dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah Hendra Safri, S.E., M.M., yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen Pembimbing Hamida, SE.Sy.,ME.Sy yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Penguji I, Hendra Safri, S.E., M.M., dan Dosen Penguji II, Nur Ariani Aqidah.S.E.,M.Sc. yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Penasehat Akademik, Dr.Rahmawati. M.Ag yang selalu memberi motivasi dan dukungan.

6. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Ag. dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepada saudara-saudariku tercinta Ati Warisam sekeluarga, Eko Astowo, Eki Darmawan, Ega Saputri, Egi Saputri, yang selama ini tak hentinya memberikan doa dan dukungan dalam perjalanan pembuatan skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat tercinta ku Ismawati, Nurul Inayah, Marditul jannah, Nurhidaya.S, Puspa Indah Mulfi, Sarina Sulaiman, Nurul Hilma Safar, Karmilasari, Nurul Ainun, dan Rika, yang selalu membantu dan mendoakan proses pembuatan skripsi ini.
10. Kepada Andi Jupardi seseorang yang sangat membantu dalam proses pembuatan skripsi, penulis mendoakan semoga kita dipertemukan di titik yang terbaik menurut takdir Allah SWT.
11. Kepada kakanda Abdul Aziz Hasyim yang sangat membantu proses pembuatan skripsi ini, karena tanpa Laptop kakanda penulis tidak akan bisa sampai di titik ini.
12. Kepada saudara-saudariku dan segenap seluruh keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT. mengumpulkan kita semua

dalam surga-Nya kelak.

13. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017 (khususnya kelas Perbankan Syariah D) yang selama ini memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Semoga setiap bantuan doa dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulisan mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT.

Akhirnya penulisa berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah SWT, menuntun kearah yang benar dan lurus. Aamiin.

Palopo. Maret 2022

Penulis



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Esdengantitik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengantitik di bawah
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zetdengantitik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Esdengantitik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengantitik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Tedengantitik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zetdengantitik di bawah
ع	'Ain	'	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ :*kaifa*

هَوَّلَ :*hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta
 رَمَى : rāmā
 قِيلَ : qīla
 يَمُوتُ : yamūtu

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedang *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّق	: <i>al-haqq</i>
نُعَمِّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوِّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (*سِي*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (*ال*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٍ	: syai'un
أُمْرًا	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ *lāh* *bilī* بِاللَّهِ

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata
mubārakan*

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMANSAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	IV
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	8
B. Deskripsi Teori.....	12
1. Pemahaman	12
2. Literasi Keuangan	14
3. Inklusi Keuangan	19
4. TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>)	21
5. Transaksi Elektronik Perbankan	22

6. BSI Mobile	23
C. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Definisi Istilah	31
C. Lokasi dan waktu Penelitian.....	32
D. Sumber Data	32
E. Pengumpulan Data.....	33
F. Pemeriksaan Keabsahan data	34
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	39
A. Deskripsi Data	39
B. Hasil Penelitian.....	45
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 Al-Qur'an surah Ali'Imran ayat 130	3
---	---



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel penelitian terdahulu yang relevan	8
Tabel 2.2. Tabel informen.....	43



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

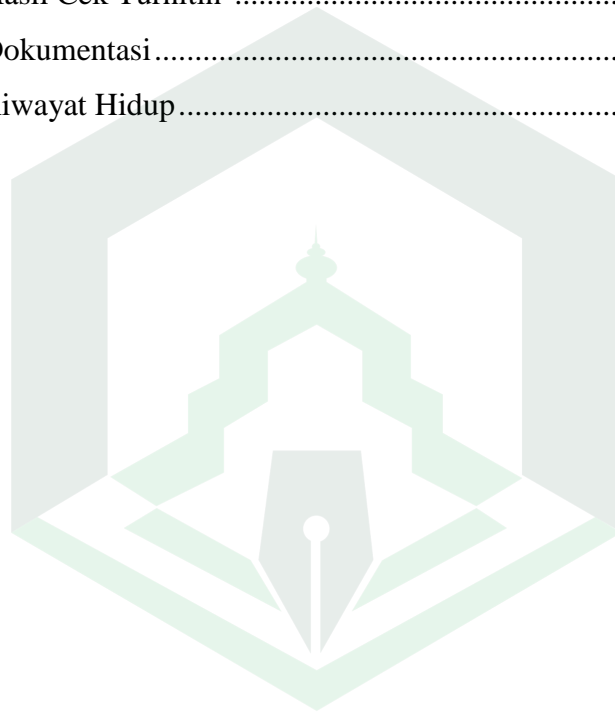
Gambar 3.1 kerangka pikir.....	27
Gambar 3.2 struktur organisasi FEBI IAIN Palopo	42



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedomana Wawancara.....	66
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	67
Lampiran 3 Kartu Kontrol.....	68
Lampiran 4 Halaman Persetujuan Tim penguji	69
Lampiran 5 Nota Dinas Penguji.....	70
Lampiran 6 Nota Dinas Tim Verifikasi	71
Lampiran 7 Hasil Cek Turnitin	72
Lampiran 8 Dokumentasi.....	73
Lampiran 9 Riwayat Hidup.....	74



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Eka Prastika, 2022. “ *Pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan layanan BSI Mobile (studi kasus mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo)*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hamida.

Skripsi ini membahas tentang pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan layanan BSI Mobile pada mahasiswa Perbankan Syariah di IAIN Palopo penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan layanan BSI Mobil; Untuk mengetahui pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan layanan BSI Mobile pada mahasiswa Perbankan Syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah aktif pengguna BSI Mobile. Hasil penelitian yaitu pada mahasiswa memberikan pendapat atau respon bahwa : (1) Bentuk pemahaman mahasiswa mengenai BSI Mobile terbilang sangat baik karena layanan digital BSI ini dengan sangat mudah di akses melalui smartphone serta mampu menciptakan suasana kerja berbasis digital, mempermudah, mempercepat dan meningkatkan volume transaksi mahasiswa di bidang ekonomi khususnya perbankan, (2) Bentuk pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan layanan BSI Mobile pada mahasiswa perbankan syariah dinyatakan memberikan secara maksimal, karena diketahui kemampuan yang dimiliki pada mahasiswa dalam pengelolaan keuangan telah dikatakan baik, karena mampu memberikan kontribusi yang besar bagi penggunaan layanan BSI Mobile era digital ini,. Melihat juga dari cara mereka memilih produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan.

Kata Kunci : *Pemahaman, literasi keuangan, layanan BSI Mobile*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ekonomi memberikan dampak yang sangat baik bagi masyarakat dalam meningkatkan Inklusi Keuangan mereka¹. Dalam hal ini literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perlindungan konsumen merupakan tiga kebijakan yang telah menjadi prioritas diberbagai negara.

Dengan memperhatikan kondisi geografis, kondisi demografis, dan kondisi budaya. Ketiga instrumen tersebut diyakini akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mampu mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan pendapatan pemerataan, dan meningkatkan system keuangan stabilitas.

Hal tersebut pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, isu tentang literasi (pengetahuan) keuangan sudah menjadi satu penekanan kebijakan pemerintah di berbagai Negara tidak terkecuali pada Indonesia. Beberapa penelitian global mengungkapkan, menggunakan indeks literasi keuangan yang tinggi akan menciptakan peningkatan perekonomian Negara².

Meningkatkan kemampuan berpikir masyarakat Indonesia menjadi salah satu hal dalam pengelolaan keuangan. Tingkat pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan merupakan prinsip dan tindakan yang dipunyai oleh setiap

¹ Maya Angela Natalia et al., "Indonesia Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Menggunakan Social Capital Sebagai Variabel Mediator," *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen* 12, no. 1 (2020): 16–33, <https://doi.org/10.31937/manajemen.v12i1.1522>.

² Ridwan Aji Pitoko, "inklusi keuangan syariah masih rendah dibanding Malaysia, apa penyebabnya" diakses dari <https://jeo.kompas.com/> pada 29 april 2021

masyarakat dalam menggunakan produk dan layanan keuangan. Indikator dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu strategi nasional literasi keuangan. Maka setiap masyarakat harus menerima kesadaran mengenai pentingnya literasi keuangan untuk menggapai kesejahteraan hidup dalam waktu panjang.(Aktinson, dan Messy, 2012)³.

Pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat modern ialah pengetahuan keuangan, yakni dalam mengelola aset keuangan pribadi. Sehingga lembaga keuangan berperan dalam hal pengelolaan keuangan masyarakat, tawaran yang paling banyak dan beragam telah disediakan diberbagai bidang seperti komunikasi, transportasi, perdagangan, hingga perbankan (perbankan konvensional maupun perbankan syariah).

Perbankan syariah menjadi salah satu peluang besar bagi masyarakat yang bermasalah dalam sistem keuangan yang dimilikinya, dimana perbankan syariah menggunakan pertumbuhan teknologi untuk mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi keuangan⁴.

Survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2020 memperlihatkan indeks finansial di Indonesia terus meningkat, bersumber dari data survei OJK menuturkan literasi kuangan meningkat dari 21% pada tahun 2013 naik 40% pada tahun 2020 dan data literasi keuangan syariah pada tahun 2020 meningkat sebesar 22,71 (yoy) yaitu Rp. 1.801,40 triliun pada tahun sebelumnya yang hanya Rp. 1.468,07 triliun selama pandemi Covid. -19. Dilihat dari data perbankan syariah

³ Atkinson, A. dan Messy, F.2021.”*measuring financial literacy: results of the OECD/ internasional network on financial education (INFE) pilot study*”, No.15,OECD publishing, Paris. <http://dx.doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>

⁴ Kusuma ,Patra, Nyoman.” Pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan melalui financial technology pada UMKM di Bandar Lampung”.vol.4/ No.5. 2020.

tumbuh positif sebesar 13,11 (yoy), total aset, PYD, dan DPK meningkat Rp. 608,90 triliun, Rp.394,63 triliun, dan Rp.475,80 triliun pada akhir tahun 2020. Pencapaian inklusi keuangan syariah sudah relatif lebih baik, di mana 75% masyarakat Indonesia telah terhubung dengan sektor keuangan⁵.

Pemerintah telah membuat banyak regulasi dalam upaya mendukung perkembangan keuangan syariah, regulasi tersebut diantaranya regulasi pasar modal syariah, regulasi industri keuangan non bank syariah, pengaturan OJK terkait syariah, dan peraturan Perbankan Syariah, dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah telah diubah dari penjelasan yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, yaitu dasar hukum Islam tentang kegiatan perbankan berdasarkan fatwa di bidang syariah. Hal ini juga diperjelas dalam ayat Al-Qur'an surah Ali'Imran ayat 130:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ

Terjemahnya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda^[228] dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

[228] Yang dimaksud Riba di sini ialah Riba nasi'ah. menurut sebagian besar ulama bahwa Riba nasi'ah itu selamanya haram, walaupun tidak berlipat ganda. Riba itu ada dua macam: nasiyah dan fadhil. Riba nasiyah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba fadhil ialah penukaran

⁵ <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx> di akses pada 14 april 2021

suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini Riba nasiah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman jahiliyah.

Tafsiran AL-Muyassar/kementrian Agama Arab Saudi, Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya,serta melakukan syariat-Nya, tinggalkan riba yang bermacam-macam, dan janganlah mereka mengambil tambahan pinjamannya melebihi jumlah modalmu, meskipun hanya sedikit, apalagi jika penambahannya besar, dikalikan setiap kali pembayaran utang jatuh. Dan takutlah kepada Allah dengan tanggung jawab ajaran syariat-Nya, riba larangan Allah SWT yang tidak boleh dilanggar bagi umatnya. Pengaturan dan penegasan ayat Al-Qur'an diatas dapat memberikan penjelasan yang lebih baik kepada masyarakat dalam memilih pengaturan keuangan yang baik.

Melihat situasi saat ini dimasa pandemi akibat virus Covid-19 menggerakkan masyarakat perlu melakukan transaksi jual beli secara online seperti memenuhi kebutuhan primer maupun sekundernya melalui berbagai *E-commerce* yang telah disediakan oleh OJK, seperti Shopee, Lazada, Tokopedia, Grab, Gojek bahkan aplikasi penyediaan transaksi elektronik yaitu BSI Mobile, Flip, BRI mo dan lain-lainnya.

BSI Mobile menjadi Salah satu transaksi elektronik yang mempermudah masyarakat saat ini dalam melakukan segala kegiatan pembayaran ataupun transaksi lainnya, yang di mana telah menyediakan berbagai fitur yang mudah

dipahami dan sangat menjangkau di wilayah manapun. Karena pada dasarnya masyarakat yang paham dalam penggunaan transaksi elektronik dapat mengurangi kegiatan bepergian jauh sehingga lebih memilih memanfaatkan smartphone yang lebih cepat dan mudah sehingga tidak mengurangi aktivitas lainnya.

Melihat kondisi sekarang literasi keuangan tertuju pada mahasiswa terkhususkan pada jurusan perbankan syariah semester 7, karena mereka telah mendapatkan pengetahuan tentang literasi keuangan yang menjadi dasar dalam melakukan pengelolaan keuangan mereka. Sehingga, mereka mampu memilih dan melihat produk perbankan syariah yang menjadi alternatif yang memudahkan segala aktivitas dan kegiatan mahasiswa menjadi lebih mudah, mahasiswa saat ini sebagian besar telah menggunakan Bank Syariah Indonesia, yang di mana penyediaan berbagai fitur yang lebih mudah dipahami pada aplikasi BSI Mobile menjadikan kegiatan seperti, pembayaran UKT, tabungan masa depan, tabungan emas, dan segala transaksi lainnya yang dapat menjadikan motivasi bagi mahasiswa dalam merancang sistem pengelolaan keuangan mereka menjadi lebih mudah.

Dengan ini maka peneliti menunjuk mahasiswa sebagai informan untuk menguji seberapa besar kontribusi yang di berikan dalam meningkatkan inklusi keuangan dalam menggunakan produk perbankan syariah, salah satunya ialah melalui transaksi BSI mobile. Karena melihat mahasiswa sangat berperan baik menjadi pangsa pasar yang sangat besar bagi *E-commerce*, di mana telah melengkapi kriteria menjadi konsumen yang menggunakan produk perbankan

syariah, yang di mana pada transaksi itu akan menggunakan bentuk pembayaran melalui produk perbankan syariah.

Salah satu upaya untuk mengatur keuangan seseorang ialah dengan menggunakan produk dan layanan keuangan (inklusi keuangan) di perbankan syariah. Dihitung berdasarkan pendapatan yang diperoleh oleh bank serta pilihan produk tabungan di bank syariah juga bervariasi seperti tabungan berencana, tabungan pendidikan, tabungan emas, tabungan haji dan lain sebagainya⁶. Hal ini menandakan bahwa meningkat pengetahuan dan Kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan akan lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan.

Sehingga latar belakang diatas penulis ingin melihat lebih jelas tentang bagaimana pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan layanan BSI Mobile pada mahasiswa Perbankan Syariah terhadap peningkatan finansial pada produk perbankan syariah.

B. Batasan Masalah

Penelitian memberi membatasi masalah agar batasan tersebut tidak melenceng dari inti masalah. Mengenai keterbatasan dalam penelitian ini merupakan bentuk dari usaha meningkatkan pemahaman literasi keuangan mahasiswa, khususnya dalam penggunaan layanan BSI Mobile.

C. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang diatas, bahwa rumusan masalah yang menjadi objek kajian dalam pembahasan ini adalah :

⁶ Nur Melinda Lestari, "Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah Dalam Transaksi E_Commerce | Jurnal Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Islam Fakultas Agama Islam UHAMKA* 10, no. 2 (2019): 208–26.

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa perbankan syariah terhadap BSI Mobile ?
2. Bagaimana pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan layanan BSI Mobile kepada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Alih-alih bertujuan sebagai salah satu syarat wajib dalam menyelesaikan studi, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih jelas tentang beberapa hal, yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan pemahaman mahasiswa perbankan syariah terhadap BSI Mobile.
2. Untuk mendeskripsikan pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan layanan BSI Mobile pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo.

E. Manfaat Penelitian

Realisasi dari penelitian diharapkan menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan kontribusi ilmiah, memperbanyak informasi dan memperkaya khazanah keilmuan khususnya pemahaman tentang penggunaan produk perbankan syariah dalam menggunakan BSI Mobile.
2. Penelitian ini mampu memberikan arah baru bagi penelitian-penelitian yang sama menjadi lebih intensif dikemudian hari.
3. Menjadi acuan dan motivasi serta sebagai tarbiyah bagi para pembaca.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Ada beberapa kajian terdahulu yang relevan yang saya gunakan dalam penelitian, sebagai berikut :

Nama dan Judul penelitian	Hasil penelitian
Skripsi Elsandro Yoga Pranatha dengan judul skripsi “Pengaruh kualitas layanan dan fitur produk Bsi mobile terhadap keuasan nasabah di Kabupaten Sleman”.	Dengan hasil penelitian menggunakan penelitian kuantitatiif berhasilkkan hasil anlisis data diketahui bahwa kualitas layanan dan fitur produk BSI Mobile secarasimultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah di Kabupaten Sleman dengan nilai signifikasi sebesar 0,0000. Persamaan menggunakan layanan produk BSI Mobile perbedaan tidak menggunakan penelitian kualitatif.
Skripsi Ratih Marisa Aprilia dengan judul skripsi “Peran literasi keuangan terhadap minat	Hasil penelian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif

menggunakan Go-Pay perspektif ekonomi islam di kalangan mahasiswa UII”.

terhadap persepsi kemanfaatan, kemudahan serta berpengaruh terhadap mahasiswa menggunakan Go-Pa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Go-Pay. Persamaan hanya pada peran literasi keuangan Perbedaan peneliti menggunakan kualitatif.

Skripsi Wafa Hayyun dengan judul skripsi” Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk di bank syariah mandiri yogyakarta.

Hasil penelitian ialah pengetahuan dan pemahaman tentang bank syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk di bank syariah mandiri, keterampilan mengelola keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan produk di bank syariah mandiri. Persamaan Menggunakan variabel terhadap literasi keuangan syariah. Dan penggunaan layanan digital Perbedaan ialah peneliti menghususkan pada BSI Mobile.

Skripsi Silvi wulandari dengan judul “Pemahaman nasabah dalam mengakses layanan digital BSI”.

Hasil penelitian ialah dengan menggunakan *smartphone* lebih menguntungkan bisa membayar tagihan dalam-lainnya, bisa dilakukan di mana pun dan kapan pun, menghemat waktu, dan bisa melakukan transaksi tanpa ke bank. Persamaan peneliti juga membahas mengenai digital BSI. Perbedaan peneliti spesifik pada peran literasi keuangan .

Skripsi Jeremia Hasiholan, Noor Elyawati, dan Ratna Fitri Astuti dengan judul “Pengaruh literasi keuangan & perilaku keuangan terhadap konduite pengelolaan keuangan mahasiswa kota samarinda”.

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa secara parsial dan simultan, semakin tinggi literasi keuangan dan sikap keuangan maka semakin tinggi pula perilaku pengelolaan keuangan siswa. Murid mampu mengaplikasikan pengetahuan dan sikap yang dimiliki pada perilaku pengelolaan keuangannya. Persamaan peneliti juga membahas mengenai literasi keuangan, perbedaan peneliti menggunakan sistem wawancara, dan

menghususkan pada penggunaan layanan BSI Mobile sebagai bagian dari inklusi keuangan.

Skripsi Fikqi Indra Adi waluyo & Maria Assumpta Evi Marlina dengan judul “Peran literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa”.

Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa empat mahasiswa PSA-UC angkatan 2015 mempunyai pengetahuan literasi keungan pada dimensi basic financial knowledge, saving terdapat borrowing , insurance, and infestation.& output analisis data pertanda bahwa teknologi & education sebagai pendukung pada penerapan literasi keuangan. Persamaan penelitian ini sama- sama mengarah pada peran literasi keuangan, perbedaan peneliti menghususkan pada menggunakan BSI Mobile.

Skripsi Mitra Sami Gutton dan Sarah Afifah dengan judul “Pengaruh tingkat literasi warga muhammadiyah terhadap inklusi keuangan produk tabungan Bank Syariah.(2019).

Menjelaskan bahwa mahasiswa sangat berpengaruh positif terhadap inklusi produk perbankan syariah, dalam hal ini mengindikasikan bahwa tanpa pengetahuan yang baik terhadap

produk maka mahasiswa tidak akan tertarik untuk memakai produknya, maka itu diperlukan edukasi yang benar dan baik. Persamaan penelitian mengenai literasi mahasiswa, dan juga produk perbankan syariah perbedaan menghususkan pada BSI Mobile.

Tabel 2.1. Tabel penelitian terdahulu yang relevan

B. Deskripsi Teori

1. Konsep Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham memiliki arti mengerti, pemahaman merupakan proses pembuatan cara memahami, pemahaman menjelaskan suatu hal yang kita mengerti dengan benar. Pemahaman adalah salah satu bentuk dari hasil belajar, terbentuknya pemahaman terbentuk dari adanya proses belajar. Kemampuan seseorang dalam memahami untuk menjadi penting dalam mengetahui atau mempelajari sesuatu.⁷

Seseorang memiliki pengetahuan atukah mengetahui sesuatu, namun tidak pasti ia memahaminya. Tapi seseorang yang memiliki pemahaman sudah tentu ia mengetahuinya. Dimana pemahaman juga dapat dikatakan sebagai cara seseorang

⁷ Silvi wulandari”*pemahaman nasabah dalam mengakses layanan digital BSI*”.IAIN Bengkulu, 2021. Hal.28.

dalam menentukan arti informasi. Kemudian akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal setelah proses pemahaman selesai maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.

Menurut Poesprodjo bahwa pemahaman bukan kegiatan berfikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri pada situasi atau di dunia orang lain. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berfikir secara diam-diam menemukan dirinya dalam orang. Peserta didik dapat dikatakan memiliki pemahaman yang baik, ketika mereka mampu menghubungkan pengetahuan yang baru dengan pengetahuan lama yang telah mereka terima. Seseorang akan dituntut untuk memiliki pemahaman agar dapat saling mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran baru. Namun pemahaman tidak selamanya perlu dikaitkan dengan kemampuan baru dan kemampuan sebelumnya, karena kemampuan seseorang mengungkapkan informasi dengan bahasanya sendiri itu pun termasuk pemahaman. Dimana pemahaman bukan hanya sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang telah dipelajari.

Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman menjelaskan jangkang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari sebuah ingatan dan hafalan. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa pemahaman dapat pula diartikan mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Maka seseorang baru dikatakan memahami sesuatu apabila dia dapat menangkap intinya

serta memberikan penjelasan kepada orang lain dengan baik atau uraian yang lebih rinci tentang hal yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri.

2. Definisi literasi keuangan

Pengetahuan awalnya ditujukan pada orang yang terpendidikan serta familiar menggunakan literatur. Literasi dihubungkan dengan kemampuan membaca dan menulis. Dalam perkembangan waktu, masih ada ekspansi makna berdasarkan literasi yang tidak hanya berkaitan dengan literasi atau sekedar kegiatan membaca dan menulis.

Literasi ialah kemampuan seseorang untuk memanfaatkan segala potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan sehingga penjelasan literasi mencakup kemampuan seseorang dalam mengelola dan mengetahui informasi pada saat melakukan proses membaca dan menulis. (Mujib,2016)⁸

Pada masyarakat, Jasa keuangan memberikan manfaat yang sangat besar, seperti dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya. Dan memiliki kemampuan untuk melakukan persiapan keuangan akan lebih baik dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas. Literasi Keuangan juga membawa manfaat yang cukup besar bagi sektor jasa keuangan.

Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan sehingga untuk meningkatkan tingkat Literasi Keuangan masyarakat, semakin banyak masyarakat

⁸ Mujib, Ahmad." *Apa sih literasi itu?*". <http://literasi.jabarprov.go.id/baca-artikel-954-apa-sih-literasi-itu.html>.

yang memanfaatkan produk dan layanan keuangan⁹. Peranan literasi akan sangat penting bagi kehidupan karena juga mempengaruhi perekonomian suatu negara dalam hal pemanfaatan dan peningkatan sumber daya yang ada. Laporan UNESCO (2005) menuturkan bahwa tingkat literasi yang tinggi memberikan beberapa jenis manfaat, sebagai berikut:

- a. *Human benefit*, literasi yang tinggi mampu meningkatkan kepercayaan diri (*self esteem*) dan menguatkan masyarakat.
- b. *Political benefit*, finansial yang tinggi mampu meningkatkan kerja sama masyarakat yang pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas kebijakan publik dan iklim demokrasi.
- c. *Cultural benefit*, merupakan program literasi yang dapat mengubah nilai, sikap, perilaku, dan budaya masyarakat.
- d. *Social benefit*, bahwa literasi yang timbul mampu mendorong masyarakat untuk hidup sehat, dan mampu mendidik anak-anaknya dengan baik.
- e. *Economic benefit*, beberapa penelitian yang menunjukkan ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pertumbuhan ekonomi.(Gong,dan Irkham 2012)¹⁰.

Menjadi Salah satu elemen penting dari literasi adalah literasi ekonomi/keuangan. Mereka yang memiliki tingkat literasi keuangan yang sangat tinggi juga dapat mencetak produktivitas yang lebih tinggi. Sebaliknya, literasi keuangan perlu diterapkan menjadi lebih luas agar membentuk masyarakat yang

⁹ Gultom and Afifah, “Pengaruh Tingkat Literasi Warga Muhammadiyah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Tabungan Bank Syariah.”

¹⁰ Gong, Gol A, dan Irkham, Agus M, 2012. ”*gempa literasi: dari kampung untuk nusantara*”, jakarta: KPG, 2012.

berdaya saing tinggi untuk mewujudkan kesejahteraan finansial, tanpa terkecuali oleh karena itu, banyak negara memasukkan literasi keuangan sebagai salah satu program prioritas meskipun mereka menggunakan banyak istilah dalam strategi nasionalnya. Survei OECD (Grifoni dan Messi,2012)¹¹.

Nasabah produk dan jasa keuangan dan masyarakat umum diharapkan tidak hanya mengenal dan menguasai lembaga jasa keuangan dan produk dan jasa keuangan, tetapi pula butuh terdapat pergantian perilaku serta sikap keuangan guna menggapai kesejahteraan secara keuangan. Aspek perilaku serta sikap ini berarti sebab perilaku serta sikap keuanganlah yang mendesak seorang buat memastikan tujuan keuangan, memiliki perencanaan keuangan, membuat keputusan keuangan dan mengelola keuangan dengan lebih baik.

Literasi keuangan syariah berkembang dan meluas dari literasi keuangan dengan komponen sesuai dengan syariat Islam di dalamnya. Literasi keuangan syariah mencakup banyak aspek keuangan, antara lain pengelolaan keuangan uang dan aset (tabungan hari tua dan dana darurat), perencanaan keuangan (dana pensiun, investasi, dan asuransi), serta bantuan sosial (wakaf, infaq, dan sedekah). zakat dan warisan. **IAIN PALOPO**

Secara konseptual, literasi keuangan Islam didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan, keterampilan dan sikap keuangan dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan ajaran Islam. disamping itu selain itu, literasi keuangan syariah merupakan kewajiban agama bagi setiap

¹¹ Grifoni, A.dan Messi, F. 2012 “ current status of nasional strategis for finacial education : A comfaratife analysis and relevan pratices”,OECD working peperson finance, incurance and private pensions, No.16,OECD publishing. <http://dx.doiorg/10.1787/5k9bcwct7xmn-en>.

Muslim karena memiliki implikasi lebih lanjut bagi terwujudnya Al-Falah di dunia dan di akhirat. Sehingga dalam pelaksanaannya, literasi keuangan syariah harus mengikuti prinsip dasar keuangan Islam yaitu pedoman pada ketentuan Al-Quran dan Hadist yang mencakup larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (judi).

Literasi keuangan syariah juga diartikan sebagai melek keuangan syariah yakni mengetahui secara jelas produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara bank konvensional dan bank syariah serta dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan syariah.

Terlihat pada pengertian literasi keuangan oleh OJK maka literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai konsumen produk dan jasa keuangan syariah maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah dan produknya juga, melainkan juga bagaimana agar dapat mengubah dan memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Lembaga layanan keuangan syariah dan masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami produk dan layanan keuangan syariah, tetapi juga dapat mengubah atau meningkatkan perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan syariah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Seseorang dapat dikatakan literasi keuangan syariah dengan baik ketika ia memahami tentang hal-hal yang diperbolehkan dan dilarang dalam keuangan syariah, selain memiliki kesadaran pengetahuan, dan keterampilan dalam mengambil keputusan keuangan..

Penjelasan lainnya mengenai literasi keuangan syariah adalah ilmu pengetahuan dalam pengelolaan keuangan pribadi berdasarkan aturan syariah islam sehingga berdampak pada dunia dan akhirat.

Adapun penjelasan Shobah (2017) literasi keuangan syariah mempunyai manfaat adalah:

- 1) Warga sanggup memandang serta memilah dan menggunakan produk serta jasa keuangan syariah yang cocok dengan kebutuhannya.
- 2) Bisa menjalankan perencanaan keuangan cocok lebih baik dengan prinsip syariah.
- 3) Mampu terbebas dari investasi tidak jelas asalnya.
- 4) Masyarakat akan lebih mengerti perihal manfaat dan risiko produk dan layanan keuangan Islam¹².

Literasi keuangan syariah juga mempunyai tujuan jangka panjang bagi seluruh kalangan masyarakat, yaitu:

- 1) Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*.
- 2) Meningkatkan sejumlah penggunaan produk dan layanan jasa keuangan syariah
- 3) Meningkatkan pemahaman masyarakat agar dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
- 4) Memahami dengan benar manfaat dan risikonya dalam penggunaan produk syariah

¹² Dahlia, Muna. 2020. "pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah". UIN Ar-Raniri .Banda Aceh. 2020.

- 5) Mengetahui hak dan kewajibannya serta menyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan.¹³

3. Definisi inklusi keuangan

Pada hakikatnya dengan inklusif ialah segala upaya yang memiliki tujuan menghapuskan semua bentuk rintangan akses masyarakat dalam memanfaatkan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau.

World Bank (2014b) menggambarkan inklusi keuangan sebagai perbandingan individu dan perusahaan yang menggunakan produk, layanan keuangan, dan sesuai dengan penjelasan ini, IMF mendefinisikannya sebagai akses dan penggunaan produk keuangan formal (Sahay, et. al., 2015)¹⁴.

Pada Peraturan OJK, keuangan inklusif dijelaskan sebagai kesediaan untuk mengakses berbagai lembaga keuangan, produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (POJK,2016). Bersumber dari POJK tersebut, akses, ketersediaan, penggunaan, dan kualitas adalah empat komponen dalam meningkatkan inklusi keuangan. Hal ini tercermin dalam tujuan keuangan inklusif yaitu:

- a. Meningkatkan akses masyarakat terhadap lembaga, produk dan layanan keuangan.

¹³ Nisa Andriani Saragih ” peran kajian rutin ekonomi islam dalam meningkatkan pemahaman literasi keuangan syariah KSEI IEC Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ”. Medan. Hlm.20

¹⁴ Sahay,Ratna, Cihak, Martin,N’diaye Papa, Barajas Adolfo, Mitra Srobona, Kyobe Anette, Mooy Yennian,Dan You Sefi, Sayet Reza.2015.”finansial inklusion :cant it meet multiple macro economic goals?”. IMF staf diskusion note.september 2015.

- b. Bertambahnya pemasokn produk dan layanan jasa keuangan yang sama dengan kebutuhan dan kemampuan msyarakat.
- c. Bertambahnya pengguna Produk dan keuangan jasa yang sesuai dengan masyarakat kebutuhan dan kemampuan.
- d. bertambahnya kualitas pemanfaatan produk dana layanan jasa keuangan yang sesuai pada keperluan dan kapasitas masyarakat.

Sementara itu Strategi Nasional Keuangan Inklusif (Perpres 2016) menggambarkan inklusi keuangan sebagai suatu keadaan dimana setiap anggota masyarakat memiliki akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya yang terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan keterampilannya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Definisi yang tercantum menunjukkan bahwa jasa keuangan perlu mudah di akses, tersedia dengan keperluan dana keterampilan msyarakat, dan membagikan perlindungan kepada masyarakat,(OJK 2015)¹⁵

Jadi bersumber pada dua penafsiran diatas, dapat disimpulkan kalau inklusi keuangan merupakan sesuatu keadaan yang membolehkan tiap orang buat dapat memiliki akses dalam menggunakan produk ataupun layanan jasa keuangan, semacam melaksanakan pinjaman, memiliki asuransi, tabungan, ataupun menggunakan produk transaksi digital semacam *m-banking* ataupun uang elektronik dari industri tertentu.

Kebijakan literasi keuangan dan inklusi keuangan penting berjalan beriringan dan mengatasi beberapa hambatan tersebut. Literasi keuangan dapat mengurangi

¹⁵ Otoritas Jasa Keuangan (OJK).2015.”studi literatur: peran regulator dalam mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan.”OJK.Jakarta.

kendala sisi permintaan tengah kebijakan inklusi keuangan akan menurunkan kendala sisi penawaran. meningkatnya literasi keuangan dapat meningkatkan kesadaran pengetahuan tentang produk dan jasa keuangan, sekaligus meningkatkan permintaan dan penggunaannya(OECD 2015).¹⁶

Literasi keuangan membantu mempromosikan inklusi keuangan dan menarik konsumen untuk pertama kali mengakses lembaga keuangan formal. Selain itu, tingkat literasi keuangan sangat berpengaruh pada penggunaan produk dan layanan keuangan. Survei nasional literasi keuangan memperlihatkan hingga Semakin tinggi tingkat literasi seseorang maka penggunaan produk dan jasa keuangan akan semakin meningkat.(OJK,2013b, OJK ,2017b).¹⁷

4. TAM (*Model Penerimaan Teknologi*)

Model Penerimaan Teknologi adalah salah satu teori penyusuaian dari TRA (Teori Tindakan Beralasan).TRA adalah satu teori yang memaparkan sebuah tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang mempunyai keinginan ataupun niat dalam melaksanakan mengenai dengan aktivitas yang dikerjakan atas dasar keinginan sendiri¹⁸. Sedangkan Tam mendefinisikan bahwa hubungan kausal antara keyakinan (kegunaan sistem informasi dan kemudahan penggunaannya), TAM juga memiliki maksud dalam memaparkan dan memprediksikan penerima pengguna pada suatu sistem laporan.

¹⁶Organization for economic co-operation and development (OECD), 2015."national strategies for financial education : OECD/INFE policy handbook",paris.OECD.

¹⁷Otoritasa Jasa Keuangan (OJK).2013b."survei nasional literasi keuangan indonesia".2017b." survei nasional literasi dan inklusi keuangan indonesia", OJK.Jakarta.

¹⁸Widyastuti, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kepercayaan Konsumen Terhadap Pengaplikasian Layanan MobileBanking, Dalam [Http://Sinformasi.Files.Wordpress.Com/2010/02.Pdf](http://Sinformasi.Files.Wordpress.Com/2010/02.Pdf) , Diakses Pada Tanggal 10 Januari 2020.

Model penerimaan teknologi merupakan semacam teori yang mendefinisikan pemahaman pengguna teknologi. pemahaman pengguna tertera akan memiliki pengaruh terhadap minat dalam penggunaan TI tersebut. Pada gaya TAM kualitas penerimaan pengguna TI ditetapkan lima konstruk yakni, pengertian kemudahan, pengertian kegunaan, sikap pada penggunaan, kelakuan untuk tetap menggunakan, serta keadaan nyata penggunaan sistem¹⁹.

Model penerimaan teknologi berjuang untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap adanya informasi system. Model penerimaan teknologi akan membuat landasan teori untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan suatu teknologi dalam Model penerimaan teknologi menggambarkan kausal hubungan antara keyakinan tentang kegunaan informasi dengan kemudahan penggunaan dan perilaku, tujuan, dan aktual penggunaan sistem.

5. Transaksi perbankan elektronik

pembaharuan perbankan berfundamen teknologi informasi di perusahaan perbankan ini menyerahkan dampak efisiensi serta efektivitas yang sangat luar biasa. Dimana contoh-contohnya yang saat ini berada disekitar kita, ibarat Adanya produk perbankan elektronik, seperti ATM, kartu kredit, kartu debit, internet banking, SMS/mobile banking, phone banking, dan lain-lain, yang mendorong

¹⁹ Faisal Dedi Purwadi, "Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Ulang Nasabah dalam Menggunakan *Internet Banking* (Studi kasus pada Nasabah Bank Mandiri Jalan Slamet Riyadi Surakarta)". dalam WWW.eprints.ums.ac.id diakses pada tanggal 10 januari 2020.

layanan perbankan relatif tidak terbatas, baik dari segi waktu maupun wilayah geografis.

Transaksi elektronik melewati infrastruktur hukum positif bersama prosedur pengaturannya hingga pemanfaatan teknologi informasi serta transaksi elektronik dijalankan secara aman agar mencegah penyalah-gunaannya serta memperlihatkan nilai agama dan sosial budaya masyarakat Indonesia. Sebaik pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik²⁰.

Pemanfaatan teknologi informasi pada perusahaan perbankan Melalui inovasi, produk bank akan diberi harga sesuai dengan risiko kegagalan sistem atau kejahatan elektronik (cybercrime) yang dilakukan terhadap individu yang tidak waspada.

6. BSI Mobile (Bank Syariah Indonesia)

Ditanggal 1 Februari 2021 dengan resmi Presiden Joko Widodo sudah meresmikan penggabungan antara Bank Syariah Terbaik di Indonesia, yaitu BNI Syariah, BRI Syariah serta Mandiri Syariah. Penggabungan ini menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI).

Penggabungan ini merupakan bentuk komitmen agenda besar pemerintah Indonesia untuk menjadikan keuangan dan ekonomi syariah sebagai tumpuan kekuatan ekonomi yang baru dan salah satu pusat keuangan syariah global. Membicarakan perihal Bank Syariah Indonesia pun harus memiliki visi dan misi. Berikut adalah visi dan misi Bank Syariah Indonesia.

²⁰ RI, "Uu-2008-11 Informasi Dan Transaksi Elektronik," *Undang-Undang* 11 (2008): 1–18, papers3://publication/uuid/8C845E4E-CD67-4476-BB4F-7123C56F0449.

VISI

Bank Syariah Indonesia memiliki visi untuk menjadi salah satu dari sepuluh besar bank syariah di dunia, berdasarkan kapitalisasi pasar dunia selama lima tahun terakhir.

MISI

- a. Menciptakan nilai nilai nilai nilai nilai nila
- b. Menjaga aman dan modern penyelesaian syariah keuangan
- c. Berkontribusi positif
- d. Memberikan nilai pertumbuhan yang positif
- e. Menyediakan produk dan layanan
- f. Perbandingan produk dan layanan
- g. Mengembangkan bakat dan kendaraan kerja untuk berprestasi sebagai perwujudan ibadah.

Penjelasan fitur-fitur BSI mobile dalam mempermudah transaksi yang dilakukan masyarakat ataupun mahasiswa.

1) Info rekening

Pada menu ini beroperasi untuk melihat informasi saldo dan yang lainnya.

Ketika menu ini di klik maka akan menampilkan pilihan menu seperti berikut :

- a) Informasi saldo
 - b) Daftar mutasi
 - c) Daftar transaksi terjadwal
 - d) Registrasi notifikasi
- ### 2) Transfer

Pada menu ini dapat menampilkan pilihan untuk melakukan transfer antar rekening BSI, dan juga transfer rekening BSI ke bank lain.

3) Pembayaran

Pada menu ini akan menampilkan beberapa jenis pembayaran yang diinginkan, pilihan menu ini seperti berikut :

- a) PLN postpaid
- b) Telkom/HP/telkom pay
- c) Akademik
- d) Institusi
- e) Tiket
- f) Asuransi
- g) Internet / TV kabel
- h) *E-commerce*
- i) Berbagi - ziswaf
- j) BPJS
- k) PDAM
- l) Multi payment
- m) Perusahaan Gas Negara (PGN)
- n) Hasanah card

4) Pemebeelian

Pada menu ini akan menampilkan segala kebutuhan sehari-hari seperti pada menu pilihan berikut :

- a) Voucher HP



- b) PLN Prepaid
- c) E- money
- d) Paket data
- e) Top up
- f) Streミング vidio & musik
- g) Aqiqah
- h) SBN
- i) Kartu kredit OTP

5) Qris

Ketika mengklik qris maka akan memunculkan tampilan jendela scan bercode qris yang dapat digunakan pada pembayaran jenis apapun, pada menu ini tidak ada pilihan lain selain jendela scan code qris, dapat juga digunakan pada scan berbentuk foto yang ada di galeri HP.

6) E-mas

Pada menu ini dapat melakukan dua pilihan yakni pilihan menabung emas dengan daftar harga dan berat kadar emas , serta dapat melakukan cicilan emas dengan daftar harga dan berat kadar emas, serta menampilkan harga jual dan beli dari mata uang SGD,SAR.JPY,EUR,HKD,AUD,USD.

7) Buka rekening

Pada pilihan menu ini menampilkan berbagai jenis tabungan yang bisadipilih sesuai dengan keinginan, dapat dilakukan secara online melalui aplikasi BSI Mobile, adapau pilihan tabungannya:

- a) Tabungan haji Indonesia

- b) Tabungan *Easy* Mudharabah
- c) Tabungan *Easy* Wadiah
- d) Tabungan *Autosave*
- 8) Berbagi – ziswaf

Pada menu ini dapat dilakukan pembayaran bagi yang ingin melakukan kegiatan sosial, seperti beberapa pilihan berikut:

- a) Zakat
- b) Infak
- c) Wakaf
- d) Warteg mobile
- e) Jadiberkah.id
- f) Kalkulator zakat
- g) Kitabisa
- h) Dompot duaafa
- i) Rumah zakat
- j) Donasi bantuan covid
- k) Fidyah
- 9) Arik tunai



Pada menu ini dapat dipakai untuk tarik tunai tanpa menggunakan kartu ATM BSI, setelah melakukan pengimputan nominal penarikan dan menerima kode penarikan, langsung dapat mengunjungi mesin ATM BSI untuk melakukan penarikan.

- 10) E-commerce

Pada menu ini e-commerce sendiri ialah bagian dari ekonomi kreatif yang dikala perkembangannya sangat pesat, terdapat sebagian aspek yang menimbulkan e-commerce ini diminati. Salah satunya yakni tingkatan keamanan serta rasa keyakinan. Para pembeli dapat diberi pembahasan pada masing-masing transaksi. Ini pasti mempermudah pembeli lain buat mengenali calon dagang serta mutu benda yang hendak dibeli.

Tidak hanya itu, sistem transaksi yang gampang dicoba dimana saja serta memakai pembayaran apa saja memudahkan masyarakat yang mempunyai mobilitas yang besar buat pembeli barang secara praktis. Pelakon bisnis onlien ataupun e-commerce ini nyatanya tidak Cuma dari golongan dewasa saja melainkan pula dari golongan pelajar serta anak muda.

Undang-undang perlindungan konsumen adalah pedoman bagi pelaku usaha dan konsumen untuk menjalankan usahanya yang baik dan tidak merugikan konsumen. Perlindungan konsumen di era digital e-commerce menjadi perilaku yang berarti dan perlu, ketika penjual dan pembeli hanya memiliki modal atas dasar kepercayaan untuk melakukan transaksi elektronik.

11) Layanan Islami **IAIN PALOPO**

Pada menu ini berisikan Al-Qur'an dan hikmah yang ada disetiap pilihan menunya :

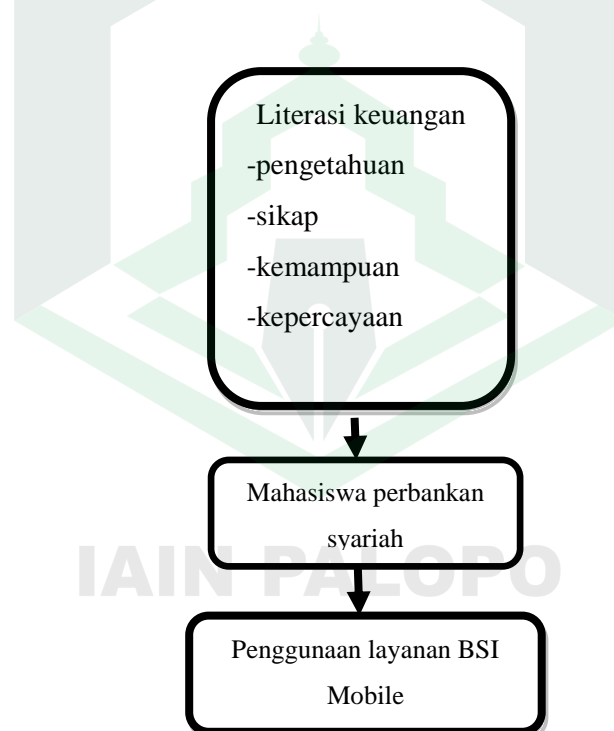
- a) Juz amma
- b) Juz amma per ayat
- c) Asmail husna
- d) Hikmah

e) Kalkulator qurban

Dan masih ada menu lainnya pada BSI Mobile yang dapat dilakukan seperti, pengaturan bahasa, ubah pin, pengaturan kata sandi, kode aktivitas ulang, keyboard, informasi limit, dan juga menejemen kartu.

C. Kerangka Pikir

Kerangka fikir ialah kerangka pemikiran disusun berdasarkan referensi kepustakaan dan hasil penelitian yang relevan atau terkait, sementara dari suatu kendala yang menjadi objek masalah dalam penelitian. Kerangka fikir ialah penjelasan yang dilakukan peneliti. Adapun rangka pikir dari penelitian ini:



Gambar 3.1 Kerangka Pikir

Penjelasan dari kerangka pikir yang telah dibuat, literasi keuangan merupakan pemahaman serta keahlian seseorang untuk menciptakan sebuah keputusan serta tindakan yang efektif dengan memanfaatkan segala sumber daya keuangan yang dimilikinya. Sedangkan mahasiswa perbankan syariah merupakan seorang pelaku yang telah memiliki kemampuan dalam mengetahui teori tentang inklusi keuangan dan kajian mengenai teori dan praktek perbankan syariah, keterkaitan antara literasi dan mahasiswa mengacu pada bagaimana pelaku mampu menerapkan teori yang telah di miliki dalam penggunaan sebuah aplikasi yang mendorong kemajuan inklusi keuangan di bidang perbankan syariah pada transaksi BSI Mobile.

Pada penelitian ini menggunakan Indikator literasi keuangan dalam melakukan transaksi menggunakan BSI mobile, ada tiga bagian sebagai berikut :

1. Pengetahuan , merupakan satu aspek yang dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan untuk mengelola keuangan dengan baik dan teratur.
2. Kemampuan, didefinisikan Jika mereka memiliki tingkat literasi yang tinggi, mereka akan mampu membuat keputusan keuangan dengan sangat baik.
3. Sikap, ialah kemampuan yang mampu mengetahui sumber uang, membayar kewajiban pengetahuan, pembukuan rekening, pengajuan pembiayaan, serta rencana keuangan pribadi.
4. Kepercayaan, mendefinisikan peningkatan kepercayaan pada diri saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu fenomena tertentu berdasarkan suatu analisis yang teruji. Metode kualitatif penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan peran literasi keuangan dalam melakukan transaksi menggunakan BSI Mobile kepada mahasiswa syariah perbankan IAIN Palopo

B. Definisi Istilah

1. Literasi keuangan merupakan ilmu pengetahuan serta kemampuan seseorang dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya keuangan yang mereka miliki.
2. Mahasiswa perbankan syariah merupakan seorang pelaku yang telah menerima pengetahuan tentang teori dan praktek perbankan syariah.
3. Layanan BSI Mobile merupakan sebuah aplikasi digital yang terbitkan oleh bank syariah untuk melakukan berbagai macam kegiatan transaksi secara online, untuk mempermudah segala aktivitas penggunanya.

C. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan masalah. Dalam hal ini, lokasi penelitian di kampus III IAIN Palopo Jl.Bakau , kelurahan Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo, Sul-Sel. Dan waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 3 Bulan.

D. Sumber data

Sumber data merupakan subyek penelitian yang akan dapat Peneliti diperoleh dengan menggunakan wawancara metode dalam pengumpulan datanya.Sumber data dalam kualitatif disebut informen (seseorang yang menjawab atau menanggapi peneliti pertanyaan baik secara tertulis atau lisan).

Data yang dibutuhkan penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Data utama (Data primer)

Data ini diperoleh langsung dari objek penelitian baik melalui observasi maupun wawancara terhadap Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo dalam mengguankan BSI Mobile.

2. Informasi Pendukung (Data Sekunder)

Laporan, buku, artikel, majalah, dan surat kabar yang berkaitan dengan bahan kajian adalah contoh dokumen²¹. Dari segi datanya, pendukung yang digunakan adalah buku-buku dan karya tulis.

²¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif* (Bandung Alfabeta, 2019), h. 231

E. Metode Pengumpulan Data

Ialah cara-cara yang dicoba peneliti buat memperoleh informasi data penelitian. Tata cara ataupun metode pengumpulan data antara penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif berbedaan. Dalam penelitian ini memakai penelitian kualitatif .

Teknik data penelitian yang digunakan dalam penelitian inii yaitu:

1. Observasi

Observasi ialah teknik mengumpulkan data pada pengamatan terhadap suatu kegiatan secara langsung dilokasi penelitian secara sistematis dan kemudian penelitian ini dilakukan dengan cara observasi secara langsung mendatangi dan melakukan penelitian di Kampus III IAIN Palopo .

2. Interview

Interview yaitu cara mengumpulkan suatu data penelitian dengan cara berhadapan langsung dengan objek dan sumber penelitian dengan memberikan tanya jawab agar mendapatkan sebuah informasi, pendapat, data , dan keterangan. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan bertatap muka, sehingga gerak dan mimik informen merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.

Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apa bila penelitimendapat permasalahan yang harus diteliti, sehingga penelti berkinginan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan informen lebih mendalam. Dengan demikian mengadakan wawancara atau interview pada prinsipnya

merupakan usaha yang relevan mendapatkan, kesan pikiran, pengalam, fakta dan sebagainya.

F. Pemeriksaan keabsahaan data

Keabsahaan data dipakai buat membantah balik yang diajukan kepada penelitan kualitatif yang berkata tak ilmiah, pula ialah faktor yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Keabsahan data dilakukan but meyakinkan apakah penelitian yang dicoba betul-betul ialah penelitian ilmiah sekalian buat mencobs data yang telah didapatkan. supaya data pada penelitian kualitatif bisa dipertanggung jawabkan sesuai penelitian lmiiah perlu juga melakukan uji keabsahan data. Ada pula uji keabsahan data yang bisa digunakan peneliti.

1. Credibility

Uji kredibilitas (credibility) atau uji kepercayaan terhadap data penelitian yang telah diberikan oleh peneliti, agar hasil penelitian yang dicoba tidak diragukan lagi sebagai karya ilmiah..

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti hendak melaksanakan penelitian Wawancara ulang terhadap sumber data yang ditemukan atau sumber data baru kembali ke lapangan, melakukan observasi, Perluasan observasi adalah ikatan peneliti dan narasumber akan terus terjalin, terus menjadi dekat, semakin terbuka, timbul rasa saling percaya, sehingga informasi yang diperoleh akan terus terjalin, terus menjadi dekat, sem

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Tingkatan kecermatan ialah satu metode mengendalikan/ memeriksa mengerjakan apakah data yang telah dibuat, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan membaca jurnal, buku, dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

c. Triangulasi

Ialah mengecek data dari berbagai sumber sepanjang berbagai periode waktu. Ada tiga jenis triangulasi: triangulasi sumber, triangulasi data, dan triangulasi waktu. (Sugiyono,2007:273).

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data, diterapkan metode pengecekan data yang ditawarkan oleh berbagai sumber. Data tersebut akan dianalisis oleh peneliti sampai hanya ditemukan satu kesimpulan.

2) Teknik Triangulasi

Mengecek data kepada dengan kredibilitas data dilaksanakan untuk menguji kredibilitas data. metode pengujian data menghasilkan data yang tidak sama, dengan ini peneliti akan melakukan diskusi yang lanjut dengan sumber data yang relevan untuk membenarkan data mana yang dianggap benar (Sugioyono,2007:274)

3) Triangulasi waktu

Data yang telah rampung pada Wawancara metode masih terlihat segar di waktu pagi hari pada saat narasumber, hendak membagikan data yang lebih valid, sehingga lebih kredibel.Maka dilaksanakan dengan wawancara, observasi dalam

waktu atau keadaan yang berbeda. Bila hasilnya berbeda, akan dilakukan berulang-ulang sampai kepastian data ditemukan.

2. Dependability

Dependability, juga dikenal sebagai reliabilitas dalam penelitian kualitatif, adalah jenis penelitian yang dapat dipercaya. Jika suatu penelitian diulang beberapa kali dan hasilnya konsisten, dikatakan reliabel. Uji kekuatan dalam penelitian kualitatif dalam menguji satu proses penelitian²². Jika ada peneliti yang tidak melakukan penelitian di lapangan tetapi dapat memberikan data, penelitian tersebut harus dikaji ulang. Jika ada penelitian seperti ini tetapi tidak ada uji coba, penelitian tersebut dapat diklasifikasikan sebagai salah satu yang dapat diandalkan atau yang tidak dapat diandalkan.

3. Konfirmability

Uji konfirmabilitas, juga dikenal sebagai uji objektivitas, adalah alat yang digunakan untuk membandingkan hasil survei dengan proses yang telah diselesaikan. Penelitian yang objektif dapat dikatakan jika hasil penelitian yang diperoleh telah disepakati oleh banyak orang²³. Uji konfirmabilitas ini sama dengan uji keterandalan, yaitu melakukan pengujian dalam waktu yang bersamaan. Jika hasil analisis memenuhi tujuan proses analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis memenuhi kriteria konfirmasi. Akibatnya, jika sebuah penelitian dilakukan tanpa itu tidak mungkin berhasil.

²² Burhan Angin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2005), Hal. 61-62.

²³ Burhan Angin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2005), Hal. 62.

G. Teknik Analisis data

Patton dalam bukunya (Moleong) berkata “ teknik analisis data merupakan suatu proses pengolahan data buat mendapatkan suatu hasil bersumber pada fenomena yang diteliti. Ketika seseorang melakukan pengumpulan data, baik itu dari wawancara, observasi, atau perpustakaan, orang tersebut akan melihat melalui data dan menganalisisnya menggunakan metode seperti meringkas atau bahkan mengganti nama data atau informasi untuk membuatnya lebih spesifik, sehingga masalah dapat diselesaikan. Data ini dikelola dengan kata-kata atau argumen yang berbeda dengan fakta di lapangan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data dicoba dengan melaksanakan pemilahann informasi, pemusatan atensi, penyederhanaan data yang telah dikumpulkan dari lapangan. Peneliti mengkaji informasi dengan memilah-milah informasi yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian setelah mendapatkan informasi di lapangan.

2. Display Data

Peneliti melaksanakan klasifikasi serta penyesuaian data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data di lapangan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data.

3. Verifikasi Data (Menarik kesimpulan)

Peneliti melaksanakan klasifikasi serta penyesuaian data dari hasil pengumpulan data di lapangan untuk memudahkan peneliti dalam Verifikasi data berupa penarikan kesimpulan secara cermat oleh peneliti dengan meninjau data yang diperoleh di lapangan.



IAIN PALOPO

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi data

jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang mendefinisikan gejala-gejala berbentuk kata-kata. Metode pengumpulan data yang dipakai merupakan dengan memakai riset lapangan. Data yang berkaitan dengan Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Istitut Agama Islam Negeri Palopo, hasil observasi ataupun pengamatan langsung di lokasi penelitian.

Hasil wawancara dengan informen, dan pengambilan dokumentasi berbentuk sejarah, visi, misi, informasi (perbankan syariah). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana suatu mahasiswa perbankan syariah beroperasi dalam menggunakan BSI Mobile serta mengetahui bagaimana mahasiswa perbankan syariah menerapkan literasi keuangan dalam penggunaan layanan BSI Mobile.

1. Gambaran dan lokasi penelitian

a. Sejarah singkat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Istitut Agama Islam Negeri Palopo

Fakultass Ekonomi serta Bisnis Islam IAIN Palopo tercipta pada tahun 2015. Tadinya, FEBI ini merupakan satu program sriset di Fakultas Syariah STAIN Palopo merupakan program penelitian ekonomi syariah dan perbankan syariah.

Melalui amanat SK Nomor 11 Tahun 2015 tentang Pengalihan status STAIN menjadi IAIN, hingga STAIN berubah/geser menjadi Institut Agama Islam Negeri

Palopo, bertepatan pada tanggal 14 Oktober 2014 serta ditetapkan pada 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Indonesia.

Penyelenggaraan kegiatan akademik di FEBI IAIN Palopo pertama kali dilaksanakan pada bulan April 2014 berdasarkan SK Pendirian No. 11 Tahun 2014. Jalur Agatis, Balandai Kota Palopo, Sulawesi Selatan, 91914, Telp/WA: 085243175771, Fax. -Email : febi@iainpalopo.ac.id instagram : febiainpalopo

Arti yang tercantum pada simbol IAIN Palopo's Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terinspirasi dari prinsip sarang lebah. Lebah adalah satu makhluk Allah SWT yang akan membagikan khasiat dan kenikmatan kepada manusia. Keistimewaannya terpecah pada surah An-Nahl dari Al-Qur'an. (لحنل) yang mempunyai arti Lebah. Rumah lebah mengilustrasikan suatu yang bersumber dari faktor terbaik, lewat proses terbaik serta menciptakan suatu yang terbaik.

Sedangkan, warna lambang FEBI Institute Agama Islam Negeri Palopo merupakan warna ungu. Ungu (*Purple*) merupakan warna yang menggambarkan kebangsawanan, bangsawan, kewenangan, kehormatan, kepandaian, keelokan, kelembutan, kemegahan, kesejahteraan, optimisme serta seluruh perihal positif yang menempel selaku arti yang dimiliki pada warna ungu.

Bentuk foto yang berbentuk simbol FEBI IAIN Palopo adalah rangkaian heksagon (segi 6) yang tersusun dari keluar dengan gradasi warna ungu yang berubah dari ungu muda (pudar) pada ungu tua (cerah) serta. dimensi sarang lebah yang tersusun dari yang kecil secara bertahap berubah jadi terus jadi besar.

Mengenai Ini seperti proses atau fase yang dilalui oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Pada semester pertama, mahasiswa

diharuskan tinggal di ruangan kecil dengan IQ rendah dan minim keterampilan ekonomi dan bisnis Islami. Secara umum, mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam lembaga agama Islam Negeri Palopo menjadi sarang lebah yang sangat besar dengan tingkat pemahaman, kompetensi ekonomi dan bisnis Islam yang lebih baik.

Berikutnya hingga Mahasiswa fakultas ekonomi serta bisnis islam IAIN Palopo siap menjadi alumni fakultas ekonomi serta bisnis islam IAIN Palopo yang lebih unggul serta mempunyai kompetensi dalam menguasai, menarapkan, serta meningkatkan ekonomi

VISI MISI FEBI

V I S I "berjaya dalam paket Transformasi Keilmuan Ekonomi dan Bisnis Islam menjadi Pajung Peradaban "

M I S I

- 1) Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi berbasis ekonomi islam dengan menyelenggarakan integrasi keilmuan yang bermutu.
- 2) Untuk kelembagaan penguatan, tingkatkan koordinasi dan kerjasam antara lembaga internasional dan eksternal.
- 3) Meningkatkan aplikasi keilmuan ekonomi dan bisnis islam dengan jiwa entrepreneur dan memberitahukan aplikasi keilmuan ekonomi serta memberitahukan aplikasi keilmuan ekonomi serta bisnis islam dengan jiwa entrepreneur.

VISI MISI PERBANKAN SYARIAH

VISI

"Unggul dalam Implementasi Perbankan Syariah Sebagai pajung peradaban"

MISI

- 1) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas, dengan memadukan ilmu dari akademisi dan praktisi di bidang keuangan dan perbankan syariah, guna meningkatkan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan pengguna yang mengedepankan nilai-nilai keislaman dan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kompetensi lulusan yang memiliki pengetahuan teoritis dan instan di bidang keuangan dan perbankan syariah berbasis kemampuan dan teknologi serta penguasaan bahasa internasional dalam meningkatkan daya saing.
- 3) Meningkatkan kemampuan akademik yang berorientasi pada penguatan metodologi, kajian dan kajian ilmiah yang berorientasi pada pengembangan lembaga keuangan dan industri perbankan syariah.
- 4) Tingkatkan ikatan kerjasama yang terus memberikan kontribusi positif dengan pihak pemerintah dan non pemerintah, lembaga keuangan syariah dan konvensional baik dalam skala nasional maupun internasional.
- 5) Melakukan tridharma perguruan tinggi dengan melibatkan peran aktif civitas akademika dan stakeholders.

b. Sarana FEBI IAIN Palopo

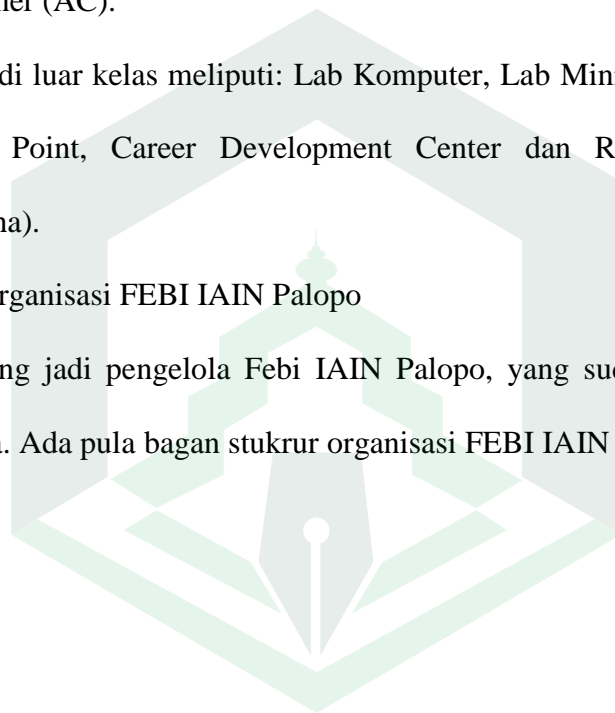
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo mempunyai fasilitas serta prasarana yang memadai serta mendukung aktivitas akademik.

FEBI IAIN Palopo dilengkapi fasilitas pembelajaran meliputi :

- 1) fasilitas di dalam kelas meliputi : papan tulis, meja, kursi serta Air Conditioner (AC).
- 2) Fasilitas di luar kelas meliputi: Lab Komputer, Lab Mini Bank, Ruang Baca, Meeting Point, Career Development Center dan Ruang Ujian skripsi (munaqsha).

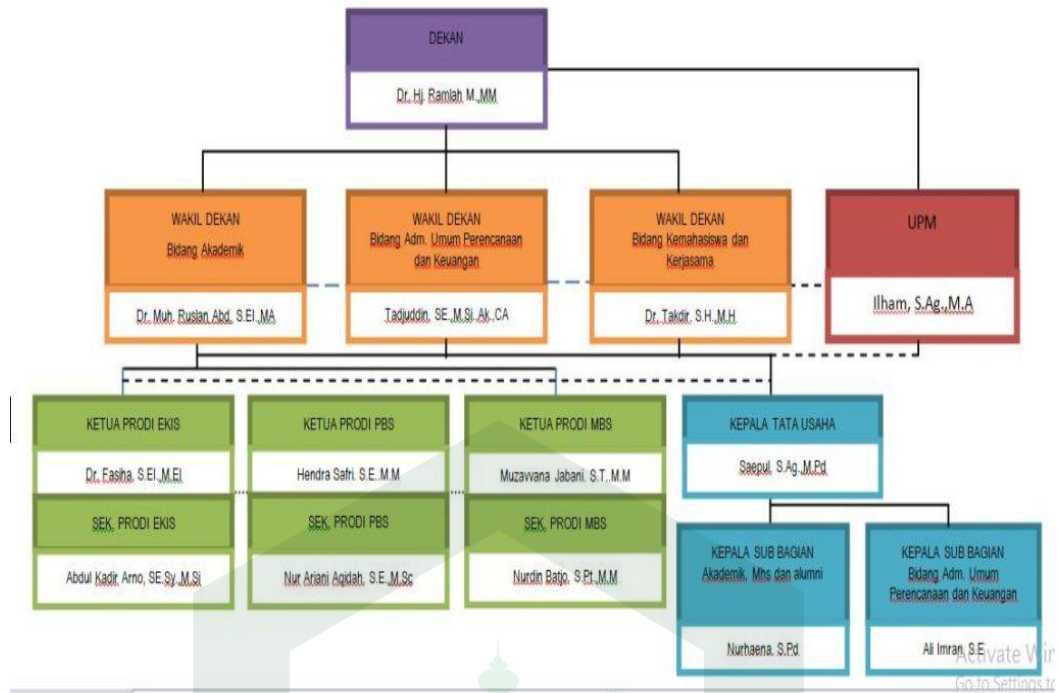
c. Struktur Organisasi FEBI IAIN Palopo

Pihak yang jadi pengelola Febi IAIN Palopo, yang sudah diatur melawat rapat bersama. Ada pula bagan stuktur organisasi FEBI IAIN Palopo 2021 sebagai berikut²⁴:



IAIN PALOPO

²⁴ <http://febi.iainpalopo.ac.id/>. Diakses 14 Desember 2021



Gambar 3.2 Stuktur Organisasi FEBI IAIN PALOPO

IAIN PALOPO

B. Hasil penelitian

1. pemahaman mahasiswa perbankan syariah terhadap BSI Mobile

BSI Mobile menampilkan berbagai macam fitur-fitur yang dibutuhkan mahasiswa sekarang ini, karena kemudahannya mengakses segala bentuk jual beli dan pemindahan dana, maka dengan ini informasi mengenai BSI Mobile yang mereka dapatkan dari mana saja dan seberapa besar pemahaman mahasiswa perbankan syariah tentang BSI Mobile. Melalui tahapan wawancara dengan beberapa mahasiswa pengguna BSI Mobile.

Nama	Nim	Kelas
Ilham	18 0402 0163	PBS 7E
Nurherlina	18 0402 0077	PBS 7A
Nurul Khotimah	18 0402 0072	PBS 7E
Nurfaridah	18 0402 0093	PBS 7B
Indah Yanti	18 0402 0103	PBS 7C
Rezky Magfirah	18 0402 0211	PBS 7F
Zahra Zainuddin	18 0402 0050	PBS 7B
Sahwa Dewi	18 0402 0017	PBS 7A
Resma Putri	18 0402 0203	PBS 7D
Indriani Saputri	18 0402 0046	PBS 7B
Musprawati	18 0402 0124	PBS 7D
Nursalahati	18 0402 0001	PBS 7A
Indah Nursafitri	18 0402 0173	PBS 7E
Hasriani	18 0402 0061	PBS 7B

Mh. Yasin	18 0402 0010	PBS 7A
Irma wulandari	18 0402 0041	PBS 7B
Elma	18 0402 0062	PBS 7B
Meylinia	18 0402 0199	PBS 7F
Wiranti	18 0402 0226	PBS 7B

Tabel 2.2 tabel informen

Menurut Wiranti mengatakan :

”informasi mengenai BSI Mobile saya dapat langsung dari pihak bank ketika buka rekening, sebagian dari internet, dan juga penjelasan dari dosen”²⁵.

Pendapat lain dari Ilham mengatakan :

“ mendapatkan informasi BSI Mobile melalui kegiatan seminar, pas pembukaan rekening, dan *searching* di internet,selebihnya saya seorang jeneral mini bank jadi memahami sedikit mengenai mobile banking”²⁶.

Kemudian Sahwa mengatakan:

“ kalau saya langsung dari pihak bank itu sendiri ketika buka rekening, serta dari seminar BSI juga”²⁷.

Pendapat lain dari Zahra mengatakan :

“ saya mendapatkan informasi langsung dari pihak bank, internet, instagram BSI, serta siaran televisi”²⁸.

²⁵ Wawancara dengan wiranti, mahasiswi Perbankan Syariah.pada tanggal 17 januari 2022.

²⁶ Wawancara dengan Ilham, mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 16 januari 2022.

²⁷ Wawancara dengan Sahwa Dewi al janna, mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 16 januari 2022

²⁸ Wawancara dengan Zahra Sainuddin, mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januarai 2022.

Dari beberapa mahasiswa lain mengatakan hal yang sama mendapatkan informasi BSI Mobile dari teman dekat, internet dan dosen.

Setelah mengetahui informasi mengenai BSI Mobile peneliti juga menanyakan alasan penggunaan BSI Mobile pada mahasiswa perbankan syariah. Dari pemaparan sodara Nurfadillah :

“ saya menggunakan BSI Mobile karena menjadi alternatif untuk beberapa transaksi yang mendesak menjadi lebih mudah”²⁹.

Pendapat lain mengenai alasan menggunakan BSI Mobile oleh sodari Nurherlina mengatakan:

“ karena kita berada di era digital, sehingga BSI Mobile menjadi sebuah kebutuhan yang sangat membantu segala hal yang mendesak, serta dapat digunakan di manpun dan kapanpun”³⁰.

Kemudian sodari Nursalati mengatakan :

“ karena lebih memudahkan saya untuk melakukan transaksi tanpa harus ke bank lagi”³¹.

Pendapat lain dari dua mahasiswa yang berbeda dari beberapa alasan menggunakan BSI Mobile yakni, sodari Indah mengatakan:

“ saya menggunakan BSI Mobile , karena ada aturan dari kampus yang mewajibkan mahasiswa membuka rekening BSI dan BSI Mobile, ketika ingin melakukan magang”³².

²⁹ Wawancara dengan Nurfadillah, mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.

³⁰ Wawancara dengan Nurherlina, mahasiswa perbankan syariah. pada tanggal 16 januari 2022.

³¹ Wawancara dengan Nursalati Purnama, mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022

³² Wawancara dengan Indah Nursafitri, mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.

Dan sodari Nurul mengatakan:

“ saya menggunakan BSI Mobile karena dipaksa oleh kampus jika ingin melakukan magang. Namun dari situ sya mendapatkan banyak manfaatnya”³³.

Serta beberapa mahasiswa lain berpendapat dengan jawaban yang sama dalam alasan penggunaan BSI Mobile mengatakan bahwa memudahkan dalam bertransaksi.

Kemudian pemahaman mahasiswa mengenai penggunaan layanan BSI Mobile dari beberapa pendapat mahasiswa yang aktif menggunakan BSI Mobile oleh sodari Indah mengatakan:

“ banyak hal yang saya pahami dari segi, pembelian emas,trasfer, beli vocer, to up dan bahkan berbagi infak, itu hal yang tanpa sadari melakukan beribu kebaikan”³⁴.

Dilanjutkan oleh sodara Melynia mengatakan :

“ ada banyak yang saya pahami, seperti membeli sesuatu dengan pembayaran tanpa bertemu, serta mendapatkan informasi yang trend pada produk BSI Mobile melalui smartphone”³⁵.

Kemudian Nurherlina berpendapat mengenai hal ini, mengatakan :

“ yang saya pahami dai BSI Mobile merupakan sebuah enovasi untuk untuk bank syariah untuk kedepannya memudahkan masyarakat, dan BSI Mobie bisa mengakses dari luas wilayah yang kita jangkau”³⁶.

³³ Wawancara dengan Nurul Khotimah, mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.

³⁴ Wawancara dengan Indah Yanti, mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.

³⁵ Wawancara dengan Melynia Wahid, mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022

³⁶ Wawancra dengan Nurherlina, mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.

Pendapat lain juga dari sodari Zahra mengatakan pemahaman mengenai penggunaan layanan BSI Mobile yaitu :

“ kalau yang saya pahami tentang BSI Mobile, yah tentunya sangat banyak , sehingga pemanfaatannya dalam kegiatan sehari-hari sangat berguna dengan baik. Kemudian terkait dengan layanan-layanan BSI Mobile yang praktis dalam hal transfer, pembayaran, pembelian, dan layanan lainnya³⁷.

Lalu di lanjutkan oleh sodari Nurfadilah mengatakan apa yang dipahami mengenai penggunaan layanan BSI Mobile yaitu:

“ yang saya pahami adalah pada saat kita melakukan berbagai transaksi yang berbeda di satu aplikasi maka dengan itu kita cepat mengetahui apa saja langkah-langkah dari setiap produk didalamnya”³⁸.

Melihat hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengenal dan mengetahui informasi mengenai BSI Mobile lebih kepada pemberitahuan langsung dari pihak bank pada saat membuka rekening saja selebihnya mereka mencari tau sendiri dari media sosial, seperti instagram, youtube , google, serta pemberitahuan dari teman dekat dan dosen pada saat penyampaian materi kuliah.

Kemudian dapat pula disimpulkan pemahaman mahasiswa mengenai penggunaan layanan BSI Mobile, dengan layanan digital memalui *smartphone* sudah dikatakan mudah dipahami dan tanpa harus lagi meminta bantuan kepada orang lain dan bisa melakukan akses layanan digital pada BSI Mobile tanpa harus ke bank dan tidak lagi ribet dalam proses transaksi, cek saldo, beli pulsa, voucher, top up, bayar shopee, PLN, bayar UKT, bahkan sampai melakukan tabungan

³⁷ Wawancara dengan Zahra Sainuddin, mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.

³⁸ Wawancara dengan Nurfadillah, mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.

emas. Serta dapat dilakukan dimana pun dan kapan pun. Sehingga layanan tersebut memudahkan mahasiswa sebagai pengguna.

2. Pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan layanan BSI Mobile pada mahasiswa perbankan syariah

Manajemen keuangan pribadi adalah perilaku yang dipengaruhi oleh literasi keuangan seseorang. Karena Literasi keuangan didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan, keyakinan yang terkait dengan lembaga keuangan dan produk serta layanannya sebagaimana diuraikan pada sebuah aplikasi yang akan memudahkan segala kegiatan transaksi. Namun tidak semua literasi yang mereka punya telah di terapkan pada salah satu produk perbankan syariah indonesia berbentuk digital yakni BSI Mobile.

Maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa yang aktif menggunakan BSI Mobile. Apakah pemahaman literasi keuangan yang mereka punya telah maksimal di tuangkan dalam aplikasi perbankan ini seperti yang dipaparkan oleh sodari wiranti mengatakan mengenai pengetahuannya pada literasi keuangan dan keuangan syariah yakni:

“menurut pemahaman saya mengenai literasi keuangan ialah pemahaman seseorang tentang pengelolaan dana atau investasi untuk mewujudkan kesejahteraan hidup dimasa mendatang. Sedangkan keuangan syariah itu sendiri salah satu sistem manajamean keuangan yang menggunakan prinsip islam”³⁹.

Kemudian Zahra juga berpendapat mengenai pengetahuannya tentang literasi keuangan dan keuangan syariah mengatakan :

³⁹ Wawancara dengan wiranti. Mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.

“kalau dari saya cukup memahami, dimana literasi keuangan ialah kemampuan seseorang dalam memahami, setuju tidaknya dari satu keputusan keuangan untuk meningkatkan pengetahuan serta keyakinan untuk pengelolaan keuangan. Sedangkan keuangan syariah merupakan sistem manajemen keuangan berdasarkan prinsip syariah⁴⁰ .

Selanjutnya sodari Hasriani juga mengatakan perihal pengetahuan mengenai literasi keuangan dan keuangan syariah yakni :

“saya mengetahui karena melihat dari literasi keuangan ialah memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan serta perubahan yang dicapai, sedangkan keuangan syariaah ialah bentuk perjanjiannya dalam bentuk kaidah-kaidah syariat islam”⁴¹ .

Sedangkan Rezqy berpendapat juga mengenai hal yang serupa dengan mengatakan :

“saya mengetahui dimana literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami pro dan kontra dari keputusan keuangan serta paercya diri apa yang ingin dilakukan, sedangkan keuangan syariah segalanya berkaidah berdasarkan syariah islam”⁴² .

Kemudian ditambahkan oleh sodari Nursalati mengenai pengetahuannya tentang literasi keuangan dan keuangan syariah mengatakan :

“dimana literasi merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik, keuangan syariah salah satu sistem manajemen keuangan yang berpedoman pada syariat islam”⁴³

Melihat dari hasil penelitian di atas mengenai pemahaman dasar mereka mengenai literasi keuangan dan keuangan syariah, peneliti selanjutnya melakukan

⁴⁰ Wawancara dengan Zahra Sainuddin. Mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.

⁴¹ Wawancara dengan Hasriani. Mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.

⁴² Wawancara dengan Rezqy Magfira. Mahasiswa perbankan syariah . pada tanggal 17 januari 2022.

⁴³ Wawancara dengan Nursalati Purnama. Mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.

riset mengenai cara mengelola keuangan mereka pada penyisihan uang yang mereka miliki dari beberapa mahasiswa berpendapat mengenai hal ini.

Sodara ilham mengatakan mengenai cara mengelola keuangannya dari uang yang disisihkan pada aplikasi BSI Mobile yakni :

“kekita saya mendapat honor dari atlit akan sya masukkan dalam BSI Mobile sebagai tabungan bulanan dan juga melakukan investasi ke pintraco melalui BSI Mobile”⁴⁴.

Kemudian Nurherlina juga berpendapat mengenai cara mengelola keuangannya dari uang yang disisihkan pada aplikasi BSI Mobile, mengatakan:

“cara saya menyisihkan uang untuk ditabung dengan cara menahan diri untuk tidak belanja tidak sesuai kebutuhan. Berhenti untuk tidak mewujudkan keinginan tapi lebih baiknya mendahulukan kebutuhan”⁴⁵.

Dan juga Nurfadillah juga mengatakan mengenai cara mengelola keuangannya sendiri pada BSI Mobile yaitu “

“caranya melakukan investasi di BSI Mobile melalui investasi emas dimana investasi ini merupakan investasi melineal maka ari sinilah saya melakukan transaksinya dari dana yang saya simpan”⁴⁶.

Lalu ditambahkan oleh Zahra mengatakan pendapatnya mengenai hal ini:

“kalau dari saya pribadi dengan cara mulai menyisihkan uang dari jumlah kecil, lalu disimpan dan membuka rekening terpisah untuk khusus tabungan melalui BSI Mobile”⁴⁷.

Melihat hasil penelitian diatas mengenai pemahaman mereka mengenai

⁴⁴ Wawancara dengan Ilham . mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 16 januari 2022.

⁴⁵ Wawancara dengan Nurherlina. Mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.

⁴⁶ Wawancara dengan Nurfadillah. Mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.

⁴⁷ Wawancara dengan Zahra zainuddin. Mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.

literasi keuangan serta cara pengelolaan keuangan mereka, selanjutnya peneliti melakukan riset mengenai kepercayaan keamanan menyimpan dana mereka di BSI Mobile. Dari beberapa pendapat mahasiswa mengenai hal ini, yang pertama oleh sodari Muspirawati mengatakan :

“saya mempercayai fasilitas yang diberikan oleh pihak bank BSI aman untuk saya .karena setiap melakukan transaksi ada bukti atau laporan melalui Sms bangkingnya”⁴⁸.

Kemudian di lanjutkan oleh Indah mengenai kepercayaan terhadap dana yang disimpan pada BSI Mobile akan aman yakni :

“ karena saya percaya lembaga keuangan ini berpatokan dengan prinsip islam otomatis saya memberikan sepenuhnya kepada lembaga tersebut untuk menyimpan uang saya”⁴⁹.

Lalu nurfadilah juga berpendapat mengenai hal ini mengatakan:

“ tingkat keamanan dari BSI Mobile sangat maksimal dari setiap produk yang dikeluarkan. Sehingga sistem mampu mengurangi terjadinya penipuan”⁵⁰.

Pendapat lain juga di paparkan oleh sodari Nurherlina mengatkan :

“ saya merasa aman karena tanpa kebank langsung mengecek saldo kita, sekarang sudah bisa melalui BSI Mobile, dengan memasukkan kata sandi dan pin, sehingga saya kan merasa aman tanpa khawatir. Jika sewaktu-waktu ada yang terjadi bukan dari kelalain nasabah itu sudah jadi tanggung jawab dari pihak bank”⁵¹

Kemudian pendapat lain juga menjawab dengan sama mengenai kepercayaan menyimpan dana di BSI Mobile, dimana mereka merasa aman karena dana yang

⁴⁸Wawancara dengan muspirawati. Mahasiswa perankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.

⁴⁹Wawancara dengan Indah Yanti. Mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.

⁵⁰Wawancara dengan Nurfaridah. Mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022

⁵¹Wawancara dengan Nurherlina. Mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022

di simpan sudah diawasi oleh pihak OJK dan DPS serta di landasi prinsip syariah.

Dari hasil penelitian di atas mengenai pengetahuan tentang literasi keuangan dan keuangan syariah. Kemudian cara pengelolaan keuangan pada BSI Mobile dan juga kepercayaan nasabah dalam menyimpan dananya pada BSI Mobile. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa dalam menentukan pilihannya dalam memutuskan sesuatu mengenai sistem pengelolaan keuangan mereka dengan literasi yang mereka punya, mampu membedakan mana yang akan menjadi sesuatu yang baik kedepannya untuk menunjang masa depan yang cerah.

Literasi keuangan yang telah di paparkan oleh informen ialah pengetahuan manajemen keuangan yang diatur berdasarkan keyakinan dan keputusan pada pengelolaan keuangan pribadi dimasa mendatang. Sedangkan mengenai keuangan syariah ialah berupa sistem keuangan yang di atur berdasarkan kaidah prinsip syariah islam.

Dan dapat juga disimpulkan mengenai cara mengelola keuangannya dari uang yang disisihkan pada aplikasi BSI Mobile, dapat dikatakan mereka langsung mengelola uang yang mereka punya di tabung melalui BSI Mobile walaupun tidak secara rutin dengan alasan masih menyisihkan kebutuhan yang lebih penting, namun dapat dikatakan bahwa masih ada kesadaran mereka untuk melakukan kegiatan menabung di BSI Mobile, untuk menambah tingkat literasi yang mereka punya.

Kemudian dapat pula disimpulkan pada kepercayaan mahasiswa dalam penyimpanan dana di BSI Mobile ialah secara kelurusan informen memaparkan bahwa dana yang di simpan akan aman karena telah di awasi langsung oleh

lembaga OJK dan DPS sehingga dana tidak akan berpindah tangan tanpa diketahui, tidak akan menimbulkan kekhawatiran, karena BSI Mobile juga telah memberikan fitur dalam pengimpormasian saldo dana yang kita punya, dengan sistemnya yang mengatur kata sandi serta pin yang tidak mudah di ketahui oleh orang lain.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara mengenai cara penerapan pemahaman literasi keuangannya pada BSI Mobile oleh sodari Linda mengatakan:

“cara penerapan saya terhadap BSI Mobile,yah melakukan berbagai transaksi yang lebih meningkatkan sistem pengolahan keuangan kita, misalnya saja pembelian vocer pulsa yang sudah menjadi kebutuhan kita di waktu yang tidak tentu, dengan bertransaksi melalui BSI Mobile lebih menguntungkan serta mempermudah kita menyelesaikan sesuatu yang kita butuh. Dari pembelian pulsa saja kita bisa meminimalisir dana yang kita gunakan karena harga toko dan harga di BSI mobile cukup bisa buat untuk di tabung”⁵².

Kemudian lanjutkan oleh Nurlina mengenai cara penerapan pemhaman literasi keuangannya pada BSI Mobile yaitu:

“cara saya menerapkan literasi keuangan, dengan cara mengaplikasikan BSI Mobile melakukan berbagai transaksi di dalamnya secara tidak langsung sudah saya kelola keuangan saya dari literasi yang saya punya untuk mencapai apa yang diinginkan”⁵³.

Lalu Ilham juga berpendapat mengenai hal ini dengan mengatakan :

“Cara penerapan literasi itu sendiri dengan cara lebih memahami cara-cara pada layanan BSI Mobile, dan rutinya kita menggunakan layanannya”⁵⁴.

Selanjutnya Nurfaridah berpendapat juga mengenai cara penerapan

⁵² Wawancara dengan Linda Febrianti. Mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.

⁵³ Wawancara dengan Nurherlina . Mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.

⁵⁴ Wawancara dengan Ilham. Mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 16 januari 2022.

pemahaman literasi keuangannya pada BSI Mobile yaitu:

“Cara penerapan literasi keuangan saya ialah dengan menyisihkan uang tabungan untuk dikelola di tabungan emas”⁵⁵.

Dari penelitian diatas mengenai pemahaman literasi keuangannya pada BSI Mobile yaitu melihat dari beberapa pendapat mahasiswa aktif pengguna aplikasi tersebut peneliti dapat menyimpulkan pemahaman literasi yang mereka punya diterapkan secara maksimal melalui berbagai transaksi di BSI Mobile, dengan kebanyakan cara yang hampir sama semua yakni melakukan penabungan dan juga investasi emas.

C. Pembahasan

Menurut Peraturan OJK Nomor 12/POJK.03/2018 tentang Bank Umum Penyelenggaraan Layanan Digital Banking, dimana yang dimaksud dengan digital banking adalah layanan perbankan elektronik yang dikembangkan dalam rangka melayani dan memaksimalkan pemanfaatan data nasabah dalam memberikan Informasi kepada nasabah yang mudah, aman, dan sesuai dengan kebutuhan, serta dapat dijalankan dengan mandiri sepenuhnya oleh pihak nasabah, dengan memperhatikan aspek berbagai pengamanan.⁵⁶

Keamanan dari layanan BSI Mobile sudah terdaftar di lembaga OJK dan DSN-MUI yang menjadi pengawas dari pemenuhan prinsip-prinsip syariat islam, kehadiran Bank Syariah Indonesia di era digital ini sangat membantu segala kegiatan transaksi yang sudah menjadi kegiatan yang setiap saat dilakukan, masyarakat sekarang sudah lebih lihai menggunakan *smartphone* karena

⁵⁵ Wawancara dengan Nurfadillah. Mahasiswa perbankan syariah . pada tanggal 17 januari 2022.

⁵⁶ Apriza, Mutiara” manfaat penggunaan layanan digital bagi nasabah bank syariah indonesia(BSI) KCP IPUH, Bengkulu. Hlm.4. di akses pada tanggal 26 januari 2022

perkembangan zaman. Segalanya kebutuhan yang di inginkan dengan mudah dilakukan tanpa waktu yang lama, pembelian kebutuhan sandang , pangan dan papan telah tersedia di produk *e-commerce*, seperti shopee, grab, gojek, lazada, toko pedia, bahkan sampai berinvesatasi pun melalui *smartphone* seperti aplikasi Binomo, profits anywhere dan lain-lainnya.

Nasabah yang telah menggunakan *smartphone* dalam mengakses digital sudah meningkat, sehingga diharapkan meningkatkan pula pangsa pasar di perbankan syariah,serta adanya kemudahan nasabah apalagi di pandemi *covid-19* saat ini. Terkhususkan bagi mahasiswa yang pengetahuan mereka lebih banyak dibanding masyarakat luar terhadap perkembangan teknologi. Mengenai hal pembelian peralatan pribadi sampai kebutuhan lainnya bahkan sampai perancangan kebutuhan di masa yang akan datang, perbankan syariah indonesia telah menghadirkan sebuah aplikasi terbaru untuk lebih memudahkan dalam berbagai transaksi, yakni BSI Mobile.

Melihat pelayanan digital yang sudah ada. Pemahaman literasi keuangan mereka yang kan lebih memberikan pengaruh yang sangat besar pada produk dan layanan jasa keuangan dalam perkembangan inklusi keuangan. Laporan UNESCO (2005), menjelaskan jika penerapan literasi yang tinggi akan memberikan manfaat yang sangat berpengaruh pada inklusi keuangan suatu negara, yakni *Economic Benefit*

(hubungan antara tingkat pendidikan dengan pertumbuhan ekonomi)⁵⁷. Suatu hubungan yang terlihat jelas mengenai penerapan literasi keuangan mereka dalam

⁵⁷ Gong, Gol A, dan Irkham, Agus M, 2012. "gempa literasi: dari kampung untuk nusantara", Jakarta: KPG, 2012.

penggunaan produk perbankan syariah. Dimana literasi merupakan upaya untuk menghilangkan segala bentuk hambatan terhadap akses mahasiswa untuk menggunakan layanan jasa keuangan.

Menurut POJK, inklusi keuangan bermula dari tingginya literasi seorang mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas penggunaan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas MA (2016). Tingkat literasi keuangan mahasiswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan upaya inklusi keuangan⁵⁸. Oleh karena itu pengetahuan dasar syariah juga menjadi salah satu aspek yang harus dimiliki dalam konsep literasi keuangan yang mereka miliki. Untuk meningkatkan kesejahteraan finansial individu ketika orang tersebut memiliki pengetahuan. Ada beberapa elemen penting keterampilan dan pengetahuan literasi keuangan syariah yang ada, yaitu:

1. Pengetahuan matematis dan pengetahuan standar seperti angka dasar dan kemampuan untuk memahami.
2. Pemahaman finansial tentang sifat dan bentuk uang, bagaimana uang digunakan dan konsekuensi dari keputusan konsumsi.
3. Keuangan kompetensi, yaitu memahami utama layanan keuangan dasar, sikap dalam menggunakan uang dan tabungan, memahami catatan keuangan dan menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.
4. Sadar dan resiko-resiko. terkait dengan produk keuangan, dan memahami hubungan antara risiko dan pengembalian

⁵⁸ Aisyah, wicaksana, "analisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah".

Elemen tersebut sudah terjawab oleh hasil penelitian yang didasarkan dari literasi keuangan yang mahasiswa miliki dalam pengelolaan dalam layanan BSI Mobile, melihat dari pengetahuan, sikap, kepercayaan dan kemampuan mahasiswa dalam penggunaan layanan BSI Mobile.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah penulis lakukan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Pemahaman mahasiswa terhadap BSI Mobile terbilang sangat memahami dan mengetahui.

Bentuk pemahaman mahasiswa mengenai BSI Mobile terbilang sangat baik karena layanan digital BSI ini dengan sangat mudah di akses melalui smartphone serta mampu menciptakan suasana kerja berbasis digital, mempermudah, mempercepat dan meningkatkan volume transaksi mahasiswa di bidang ekonomi khususnya perbankan.

2. Pemahaman literasi keuangan syariah dalam penggunaan layanan BSI Mobile memberikan penerapan dengan sangat baik.

Bentuk pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan layanan BSI Mobile pada mahasiswa perbankan syariah dinyatakan memberikan secara maksimal, karena diketahui kemampuan yang dimiliki pada mahasiswa dalam pengelolaan keuangan telah dikatakan baik, karena mampu memberikan kontribusi yang besar bagi penggunaan layanan BSI Mobile era digital ini. Melihat juga dari cara mereka memilih produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan. Maka pemahaman literasi yang mereka punya di terapkan secara maksimal melalui berbagai transaksi di BSI Mobile, dengan kebanyakan cara yang hampir sama

semua yakni melakukan penabungan dan juga investasi emas.

B. SARAN

Dengan adanya penelitian ini di harapkan para mahasiswa lebih mampu memhami lagi dan bisa memanfaatkan jasa perbankan secara digital untuk lebih ditingkatkan lagi. Selain itu pihak bank juga harus lebih meningkatkan lagi layanan digital sehingga dapat meningkatkan literasi pada penggunaan layanan BSI Mobile.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A. dan Messy, F.2021.”*measuring financial literacy: results of the OECD/ internasional network on financial education (INFE) pilot study*”, No.15,OECD publishing, Paris. <http://dx.doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Abdul Halim Barkatullah, *Hukum Transaksi Elektronik -Sebagai Panduan Dalam Menghadapi Era Digital Bisnis e-Commerce Di Indonesia*, Nusamedia, 2013.
- Barkatullah, Abdul Halim. *Hukum Transaksi Elektronik -Sebagai Panduan Dalam Menghadapi Era Digital Bisnis e-Commerce Di Indonesia*. Nusamedia, 2013.
- Dahlia,Muna. 2020.”pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah”.UIN Ar-Raniri .Banda Aceh.2020.
- Faisal Dedi Purwadi, “Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Ulang Nasabah dalam Menggunakan *Internet Banking* (Studi kasus pada Nasabah Bank Mandiri Jalan Slamet Riyadi Surakarta)”. dalam WWW.eprints.ums.ac.id diakses pada tanggal 10 desember 2020.
- Gultom, Mitra Sami, and Sarah Afifah. “Pengaruh Tingkat Literasi Warga Muhammadiyah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Tabungan Bank Syariah.” *STAIDA Press* 11, no. November (2007): 205–30.
- Gultom and Afifah, “Pengaruh Tingkat Literasi Warga Muhammadiyah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Tabungan Bank Syariah.”
- Gong, Gol A, dan Irkham,Agus M,2012.”*gempa literasi:dari kampung untuk nusantara*”, jakarta: KPG,2012.
- Grifoni, A.dan Messi, F. 2012 “ current status of nasional strategis for financial education : A comfaratife analysis and relevan pratices”,OECD working peperson finance, incurance and private pensions, No.16,OECD publishing. <http://dx.doiorg/10.1787/5k9bcwct7xmn-en>.
- <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx> di akses pada 14 april 2021

- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/peraturan-perbankan-syariah-pbi-dan-sebi/Default.aspx> di akses pada 06 agustus 2021
- <http://febi.iainpalopo.ac.id/>. Diakses 14 Desember 2021
- <https://tafsirweb.com/1262-quran-surat-ali-imran-ayat-130.html> di akses pada 06 agustus 2021.
- Kusuma ,Patra, Nyoman.” Pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan melalui financial technology pada UMKM di Bandar Lampung”.vol.4/ No.5. 2020
- Lestari, Nur Melinda. “Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah Dalam Transaksi E_Commerce | Jurnal Ekonomi Islam.” *Jurnal Ekonomi Islam Fakultas Agama Islam UHAMKA* 10, no. 2 (2019): 208–26.
- Mujib, Ahmad.” *Apa sih literasi itu?*”. <http://literasi.jabarprov.go.id/baca-artikel-954-apa-sih-literasi-itu.html>.
- Nisa Andriani Saragih” *peran kajian rutin ekonomi isalm dalam meningkatkan pemahaman literasi keuangan syariah KSEI IECUniversitas Muhammadiyah Sumatera Utara*”. Medan. Hlm.20
- Natalia, Maya Angela, FLORENTINA KURNIASARI, Ernie Hendrawaty, and Vina Medya Oktaviani. “Indonesia PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP INKLUSI KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN SOCIAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR.” *Ultima Management : Jurnal Ilmu Manajemen* 12, no. 1 (2020): 16–33. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v12i1.1522>.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK).2015.”studi literatur: peran regulator dalam mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan.”OJK.Jakarta.
- Organization for economic co-operation and development (OECD), 2015.”national strategies for financial education : OECD/INFE policy handbook”,paris.OECD.
- Otoritasa Jasa Keuangan (OJK).2013b.”survei nasional literasi keuangan indonesia”.2017b.” survei nasional literasi dan inklusi keuangan indonesia”, OJK.Jakarta

- Putu Adriani Prayustika, I Gede Iwan Suryadi, I Wayan Edi Arsawan, dan I Made Widiantera. "Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa." *Artificial Intelligence and the Law* 6, no. 2 (2020): 31–48.
- Pitoka,Aji,Ridwan,"inklusi keuangan syariah masih rendah dibanding Malaysia, apa penyebabnya" diakses dari <https://jeo.kompas.com/> pada 29 april 2021
- RI. "Uu-2008-11 Informasi Dan Transaksi Elektronik." *Undang-Undang* 11 (2008): 1–18. papers3://publication/uuid/8C845E4E-CD67-4476-BB4F-7123C56F0449.
- Sahay,Ratna, Cihak, Martin,N'diaye Papa, Barajas Adolvo, Mitra Srobona, Kyobe Anette, Mooy Yennian,Dan You Sefi, Sayet Reza.2015."finansial inklusion :cant it meet multiple macro economic goals?". IMF staf diskusion note.september 2015.
- Silvi wulandari"pemahaman nasabah dalam mengakses layanan digital BSI".IAIN Bengkulu, 2021. Hal.28.
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif* (Bandung Alfabeta, 2019), h. 23
- Wawancara dengan wiranti, mahasiswi Perbankan Syariah.pada tanggal 17 januari 2022.
- Wawancara dengan Ilham, mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 16 januari 2022.
- Wawancara dengan Sahwa Dewi al janna, mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 16 januari 2022
- Wawancara dengan Zahra Sainuddin, mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januarai 2022.
- Wawancara dengan Nurfadillah, mahasiswa paerbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.
- Wawancara denganNurherlina, mahasiswa perbankan syariah.pada tanggal 16 januari 2022.
- Wawancara dengan Nursalati Purnama, mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022

Wawancara dengan Indah Nursafitri, mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.

Wawancara dengan Nurul Khotimah, mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.

Wawancara dengan Indah Yanti, mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.

Wawancara dengan Welynia Wahid, mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022

Wawancara dengan Hasriani. Mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.

Wawancara dengan Rezqy Magfira. Mahasiswa perbankan syariah . pada tanggal 17 januari 2022.

Wawancara dengan Nurfaridah. Mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.

Wawancara dengan muspirawati. Mahasiswa perbankan syariah. Pada tanggal 17 januari 2022.

Widyastuti, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kepercayaan Konsumen Terhadap Pengaplikasian Layanan MobileBanking, Dalam [Http://Sinformasi.Files.Wordpress.Com/2010/02.Pdf](http://Sinformasi.Files.Wordpress.Com/2010/02.Pdf) , Diakses Pada Tanggal 10 Desember 2020.,” 1989, 19–50.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah anda mengetahui tentang literasi keuangan dan keuangan syariah ?
2. Dari mana saja anda mendapatkan informasi tentang BSI Mobile ?
3. Mengapa anda menggunakan BSI Mobile?
4. Apa yang anda pahami mengenai penggunaan layanan BSI Mobile dalam membantu kegiatan sehari-hari?
5. Apakah anda rutin menyimpan uang saku ? bagaimana cara anda mengelola keuangan pada penggunaan layanan BSI Mobile ?
6. Bagaimana cara anda menyetor uang anda untuk ditabung atau diinvestasikan melalui layanan BSI Mobile?
7. Bagaimana anda mengetahui bahwa dana yang anda simpan akan aman di lembaga keuangan syariah, BSI Mobile?
8. Bagaimana cara anda menerapkan literasi keuangan anda setiap melakukan transaksi di BSI Mobile ?

IZIN PENELITIAN





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 833/IP/DPMPSTP/XI/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penyerahan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2019 tentang Penyerahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2016 tentang Penyerahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan yang Menjadi Urusan Pemerintah yang Diberikan Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan yang Menjadi Urusan Pemerintah yang Diberikan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: EKA PRASTIKA
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Cempaka Kec. Bara Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 17 0402 0151

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM MELAKUKAN TRANSAKSI MENGGUNAKAN BSI MOBILE (STUDI KASUS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN PALOPO)

Lokasi Penelitian	: KAMPUS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
Lamanya Penelitian	: 02 November 2021 s.d. 02 Januari 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 04 November 2021
 pl. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP



MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
 Pangkajene, Pembina Tk. I
 NIP : 197406111996121001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Arsip tercolit tempat dilaksanakan penelitian

KARTU KONTROL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : EKA PRASTIKA
 NIM : 17 0402 0151
 Prodi : PERBANKAN SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Rabu/ 21 April 2021	Muldia	Peningkatan Kapabilitas Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Petani Kelapa Sawit di Desa Lauwo Kecamatan Burau	Online	
2	Kamis/22 April 2021	Syamsinar	Pengaruh Produk Arrum BPKB dan Produk Tasjily Terhadap Peningkatan Skala Usaha UMKM di Kota Palopo (Studi Kasus PT. Pegadaian Syariah di Kota Palopo)	Online	
3	Senin/ 26 April 2021	Riska	Religiusitas dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Guru Pendidikan Agama Islam di Kota Palopo)	Online	
4	Senin/ 26 April 2021	Sarmila	Pengaruh Alfamart Terhadap Pendapatan Toko Kelontong di Sekitarnya (Studi Kasus Toko Kelontong Malangke Barat)	Online	
5	Selasa/ 27 April 2021	Karmila Karia	Implementasi Komunikasi Pemasaran Terintegrasi (IMC) Bank Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah		
6	Rabu/ 28 April 2021	Eva Patdlia	Peran Wanita Pedagang Kaki Lima di Kota Palopo Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga	Online	
7	Jumat/ 24 September 2021	Hamrina	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syaariah Terhadap Peningkatan Kinerja di Kalangan UMKM Pada Pedagang Pasar Andi Tadda Palopo	Online	
8	Selasa/ 28 September 2021	Citra Wulandari	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2020	Online	
9	Selasa/ 23 November 2021	Jumlisa	Pengaruh Sosialisasi, Motivasi, dan Modal Awal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah)	Online	
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramiah M., M.M.
 NIP 1961020811994032001




NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan layanan BSI Mobile (studi kasus mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo) yang ditulis oleh Eka pratika Nomor Induk Mahasiswa 17 0402 0151, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama IslamNegeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada Hari Kamis, tanggal 24 Februari 2022 miladiyah bertepatan dengan 24 Rajab Akhirah 1443 hijriyah telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. Hendra Saftri, SE., M.M. | () |
| Penguji I | tanggal : 4 Maret 2022 |
| 2. Nur. Ariani Aqidah.S.E.,M.Sc | () |
| Penguji II | tanggal : Maret 2022 |
| 3. Hamida S.E,Sy.,M.E,Sy. | () |
| Pembimbing I/Penguji | tanggal : 4 Maret 2022 |

IAIN PALOPO

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Palopo, 14 Maret 2022

Lam :

Hal : Skripsi Eka Prastika

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di Palopo

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Eka Prastika

NIM : 17 0402 0151

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : FEBI

Judul Proposal : PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN DALAM
PENGUNAAN LAYANAN BSI MOBILE
(STUDI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH
IAIN PALOPO)

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk di uji pada ujian munaqasah.
Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

1. Hendra Satri, S.E., M.M. ()
Penguji I
2. Nur Arini Aqidah, S.E., M.sc ()
Penguji II
3. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. ()
Pembimbing

IAIN PALOPO

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lampiran :-

Hal : Skripsi a.n. Eka Prastika

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Di

Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAINPalopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Eka Prastika

Nim 17 0402 0151

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan
layanan BSI Mobile (studi kasus mahasiswa perbankan
syariah IAIN Palopo)

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian untuk di proses selanjutnya

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Tim Verifikasi

1. DR. Adzan Noor Bakri, MAEK

tanggal : 7 Maret 2022

2. Purnamasari, S.E

tanggal : 7 Maret 2022



Peran literasi keuangan dalam penggunaan layanan BSi
Mobile studi kasus mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	23% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	3%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
3	febi.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
4	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
5	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
6	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%
8	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
9	www.myjourney.id Internet Source	1%



RIWAYAT HIDUP



Eka Prastika, lahir di Tobemba pada tanggal 17 Maret 1998. Penulis merupakan anak ke tiga dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Edy Syam dan ibu bernama Rita, saat ini penulis tinggal di Jl. Bakau Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo.

Riwayat pendidikan penulis

yang telah diselesaikan : pendidikan SDN 352 Tobemba pada tahun 2005- 2011, kemudian pendidikan MTS Keppe pada tahun 2011-2014, selanjutnya pendidikan MA Rantebelu pada tahun 2015-2017 dan Alhamdulillah terdaftar menjadi mahasiswa IAIN Palopo pada tahun 2017 mengambil Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Dengan ketekunan dan semangat yang tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdoa penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan adanya penulis skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang baik serta positif bagi akademis pendidikan.

Contact person penulis : eka_prastika_mhs17@iainpalopo.ac.id